

**ANALISI PERANAN BMT DALAM PEMBINAAN PERILAKU EKONOMI  
TERHADAP UPAYA PERBAIKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
(STUDI KASUS KAMPUNG BAHARI)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah.*

**Oleh :**

**YUNIZAR**  
**NPM. 1501270022**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA  
MEDAN  
2019**

13-2019

**ANALISIS PERANAN BMT DALAM PEMBINAAN PERILAKU  
EKONOMI TERHADAP PERBAIKAN PEREKONOMIAN  
MASYARAKAT (STUDI KASUS KAMPUNG BAHARI)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)  
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

**YUNIZAR**

**NPM : 1501270022**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur tak terhingga atas rahmat yang telah dianugerahkan Allah SWT hingga satu tanggung jawab telah terlaksana sudah. Sebuah karya baru saja tercipta dengan sentuhan suka duka dan pengorbanan yang terbingkai dalam cinta dan kasih sayang dari kesetiaan hati yang paling dalam. Sungguh salah satu surga dunia berada di sekeliling orang-orang yang kita sayangi dan menyayangi kita

### **Ku Persembahkan Karya Ini Untuk :**

Ayah dan Ibunda tercinta (Sumardi dan Yusni)  
atas segala pengorbanan, kasih sayang dan dukungan  
serta doa tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam  
sepanjang masa dan akan terukir indah dalam relung hati ananda yang  
paling dalam.

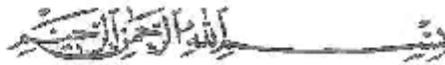
Almamater Saya Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Keluarga Besar Perbankan Syariah  
Khususnya Angkatan 2015  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Motto :**

**"Fastabiqui Khairat"**

## PERNYATAAN ORISINALITAS



Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yunizar

Jenjang Pendidikan : S-1

Program Studi : Perbankan Syariah

NPM : 1501270022

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **“ANALISIS PERANAN BMT DALAM PEMBINAAN PERILAKU EKONOMI TERHADAP PERBAIKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS KAMPUNG BAHARI) ”**, merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 11 Maret 2019

Hormat Saya  
Yang Membuat Pernyataan,



**YUNIZAR**

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**ANALISIS PERANAN BMT DALAM PEMBINAAN PERILAKU  
EKONOMI TERHADAP PERBAIKAN PEREKONOMIAN  
MASYARAKAT (STUDI KASUS KAMPUNG BAHARI)**

**Oleh:**

**YUNIZAR**

**NPM: 1501270022**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 11 Maret 2019**

**Pembimbing**



**Sri Fitri Wahyuni, SE, MM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

Medan, 11 Maret 2019

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Skripsi a.n Yunizar  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di

Medan

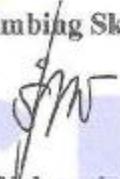
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Yunizar yang berjudul "Analisis "Peranan BMT dalam Pembinaan Perilaku Ekonomi Terhadap Perbaikan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Kampung Bahari)", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing Skripsi

  
Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

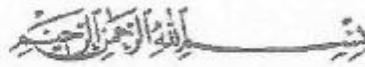


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Yunizar  
NPM : 15012700422  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : Strata Satu (SI)  
Ketua Program Studi : Selamat Tuhan, S.Ag.MA  
Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, SE, MM  
Judul Skripsi : ANALISIS PERANAN BMT DALAM PEMBINAAN PERILAKU EKONOMI TERHADAP PERBAIKAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS KAMPUNG BAHARI)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21 Februari 2019	Perbaikan BAB IV, Footnote, Penulisan temuan Penelitian Belum Jelas		
27 Februari 2019	Daftar Pustaka diperbanyak, Daftar Isi. Penulisan diperbaiki kurang sempurna		
06 Maret 2019	Perbaikan Bab V, kesimpulan diperjelas lagi		
11 Maret 2019	Ace skripsi		

Medan, 11 Maret 2019

Diketahui/disetujui

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing

Sri Fitri Wahyuni, SE, MM



Unggul, Cerdas & Terpercaya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar dicantumkan  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

**Nama Mahasiswa** : Yunizar  
**NPM** : 1501270022  
**Pogram Studi** : Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : ANALISIS PERANAN BMT DALAM PEMBINAAN PERILAKU EKONOMI TERHADAP PERBAIKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS KAMPUNG BAHARI)

Medan, 11 Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

Diketahui/Disetujui Oleh:

Dekan  
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag, MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

*Unggul Beribadah, Cerdas Berprestasi*

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjabar surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Yunizar

Npm : 1501270022

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Peranan BMT Dalam Pembinaan Perilaku Ekonomi Terhadap Upaya Perbaikan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Kampung Bahari)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 11 Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

Dekan  
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Oleh:

Ketua Program  
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S. Ag, MA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi ArabLatin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sim	S	Es
س	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik dibawah)

ﺕ	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ﺫ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ﻋ	`ain	·	Koma terbalik (di atas)
ﻎ	Gain	G	Ge
ﻑ	Fa	F	Ef
ﻕ	Qaf	Q	Ki
ﻙ	Kaf	K	Ka
ﻝ	Lam	L	El
ﻡ	Mim	M	Em
ﻥ	Nun	N	En
ﻭ	Waw	W	We
ﻩ	Ha	H	Ha
ﺀ	Hamzah	·	Apastrof
ﻱ	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap

Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:

- Vokal rangkap (ﺉ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawn*
- Vokal rangkap (ﺏ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*

**C. Tā`marbutah di akhir kata**

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh : إسلامية, ditulis *Islāmiyyah*.

2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh : مكة المكرمة, ditulis *Makkatul Mukarrmah*.

**D. Vokal Pendek**

fathah ditulis a, contoh : كتب, ditulis *kataba*

kasrah ditulis i, contoh : حسب, ditulis *hasiba*

dammah ditulis u, contoh : حسن, ditulis *hasuna*

**E. Vokal Panjang**

a panjang ditulis ā, contoh : جاء, ditulis *ja ā i* panjang

ditulis ī, contoh : علم, ditulis *al īmun ū* panjang

ditulis ū, contoh : غيب, ditulis *uy ūhun*

**F. Vokal Rangkap**

Vokal rangkap ي (Fathah dan ya) ditulis ai

Contoh : ليلة, ditulis *lailatun*

Vokal rangkap و (Fathah dan waw) ditulis au

Contoh : لون, ditulis *launun*

**G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata**

Dipisah dengan apostrof (') أنتم

ditulis *a`antum*

**H. Kata Sandang Alif + Lām**

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

الكتاب, ditulis *Al-kit ābu*

2. Bila diikuti huruf syamsiah, huruf pertama diganti dengan huruf syamsiah yang mengikutinya.

الشهادة ditulis *as-syahādah*

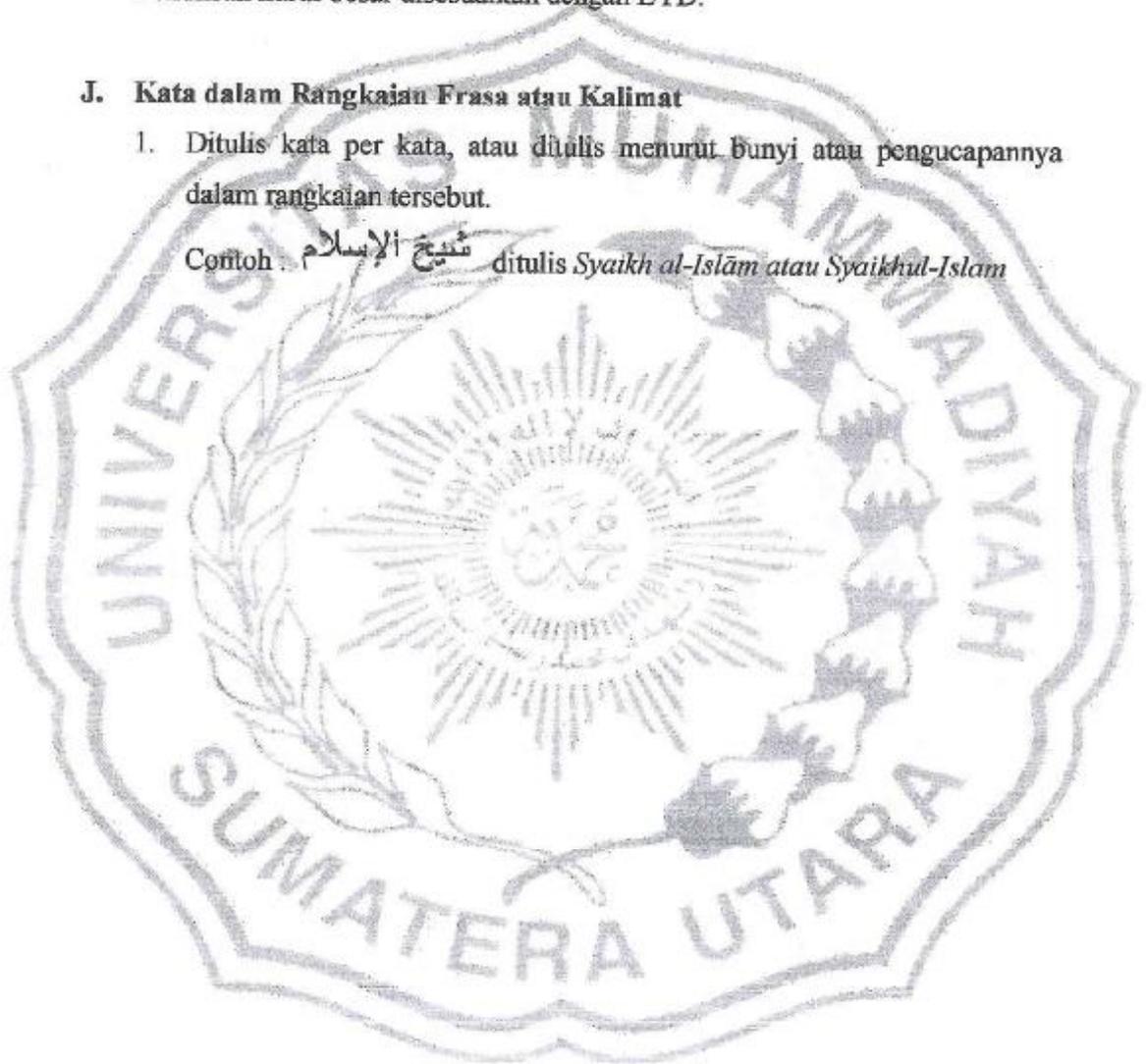
**I. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

**J. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islam*



## **ABSTRAK**

**YUNIZAR (1501270022). Peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi terhadap upaya perbaikan ekonomi masyarakat (studi kasus kampung bahari), skripsi 2019.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi terhadap upaya perbaikan moral masyarakat di kampung bahari. Adapun peranan BMT yang diterapkan kepada masyarakat dalam pembinaan perilaku ekonomi seperti bersosialisasi terhadap masyarakat dalam bentuk perkumpulan/pengajian yang dilakukan pada setiap seminggu sekali. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menafsirkan dan menuturkan terjadi sikap serta pandangan yang terjadi dilingkungan penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini maka dapat diketahui bahwa, dengan adanya peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi terhadap upaya perbaikan ekonomi masyarakat di kampung bahari, dapat membantu masyarakat terhindar dari perbuatan tercela dalam aktivitas ekonomi seperti perbuatan curang dan penipuan yang dapat merugikan orang lain, dana dapat membantu masyarakat terlepas dari ketergantungan rentenir.

**Kata kunci : Peranan, perilaku, Ekonomi, masyarakat, BMT**

## **ABSTRACT**

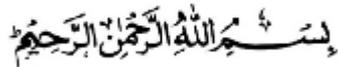
YUNIZAR (1501270022). The role of BMT in developing economic behavior towards efforts to improve the community's economy (case study of maritime villages), thesis 2019.

The purpose of this study was to find out how the role of BMTs in fostering economic behavior towards efforts to improve the moral community of maritime villages. The role of BMT applied to the community in fostering economic behavior such as socializing to the community in the form of associations / recitations is conducted every once a week. This study uses a qualitative descriptive approach to interpreting and telling of the attitudes and views that occur in the research environment.

Based on the results of the analysis of this research data, it can be seen that, with the role of BMT in fostering economic behavior towards efforts to improve the economy of the community in maritime villages, it can help people avoid disgraceful actions in economic activities such as fraud and fraud that can harm other people, funds can help people apart from moneylenders dependency.

**Keywords: Role, behavior, Economy, society, BMT**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr.Wb.,

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peranan BMT Dalam Pembinaan Perilaku Ekonomi Terhadap Upaya Perbaikan Perekonomian Masyarakat “ studi kasus di kampung bahari,** dapat terselesaikan dengan baik.

Proses perjalanan untuk menyelesaikan skripsi ini tidaklah mudah. Banyak hambatan dan rintangan yang penulis temui dan alami. Berkat ridha-nya, berkat doa, kesungguhan hati dan kerja keras, akhirnya penulis sampai titik proses akhir penulisan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Sumardi dan Ibunda Yusni yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan berupa do'a, motivasi dan juga dukungan moril maupun materil kepada penulis.
2. Bapak Dr.Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Selamat Pohan, S.Ag., M.A., sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Sri Fitri Wahyuni, SE., M.M selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf dosen Fakultas Agama Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selama ini telah banyak

sekali memberikan ilmu kepada penulis terutama dalam menuntut ilmu di kampus ini.

7. Sluruh Staf Fakultas Agama Islam Prodi Perbankan Syariah yang selama ini membimbing mahasiswa dengan amat baik.
8. Teman-teman seperjuangan yang membantu menyelesaikan skripsi ini, Dinda Anisa, Marlina Fitri Suryani, Cut Mutiyah, Dewi Ilvana Alfisari dan lain-lain semoga semuanya sukses dan bahagia dunia maupun akhirat.

Semoga skripsi yang penulis selesaikan dapat memperkaya intelektual, dan menambah ilmu-ilmu khususnya perbankan syariah, dengan kerendahan hati, penulis mohon doa dan restu semuanya, agar ilmu yang diperoleh menjadi berguna atau bermanfaat dan member berkah baik bagi kehidupan pribadi keluarga, maupun masyarakat. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Medan, 11 Maret 2019

Penulis

**Yunizar**

**1501270022**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sitematika Penulisan .....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
<b>A. Kerangka Teoritis.....</b>	<b>8</b>
1. Perilaku ekonomi syariah.....	8
a. Pengertian perilaku ekonomi syariah.....	7
b. Prinsip-Prinsip Perilaku Ekonomi Syariah .....	9
c. Nilai-Nilai Dasar Ekonomi .....	14
d. Karakteristik Ekonomi Islam.....	14
e. Larangan dalam ekonomi syariah.....	16
f. Tujuan ekonomi syariah.....	24
2. Ekonomi Syariah .....	25
3. Identifikasi Transaksi Yang Dilarang .....	28
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Perekonomian Masyarakat ....	30
<b>B. Kajian Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>32</b>
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Rancangan Penelitian .....	35
B. Lokasi dan Tempat Penelitian.....	35
C. Kehadiran Penelitian .....	36
D. Tahapan Penelitian .....	36
E. Sumber dan Jenis Data .....	37
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	37

G. Teknik Analisi Data.....	38
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
<b>A. Deskripsi Penelitian.....</b>	<b>40</b>
1. Sejarah berdirinya BMT Amanah Ray .....	40
2. Struktur organisasi dan deskripsi BMT Amanah Ray .....	46
<b>B. Temuan Penelitian.....</b>	<b>49</b>
<b>C. Hasil dan Pembahasan.....</b>	<b>50</b>
1. Kondisi Masyarakat BMT Amanah Ray .....	50
2. Peranan BMT Dalam Pembinaan Perilaku Ekonomi Terhadap Upaya Perbaikan Ekonomi Masyarakat .....	52
3. Kendala-kendala Yang di Hadapi Saat Pelaksanaan Perana BMT .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>57</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sistem ekonomi dunia yang saat ini bersifat sekuler yaitu terjadinya antara agama dan kehidupan duniawi, termasuk di dalamnya aktivitas ekonomi telah mulai terkikis. Terjadinya dikotomi ini terjadi di Eropa. Pada masa tersebut, kekuasaan gereja katolik sangat dominan sehingga menimbulkan pergerakan yang berupaya untuk mengikis kekuasaan gereja yang terlalu besar pada masa itu. Pergerakan inilah yang pada akhirnya memunculkan aliran pemikiran bahwa harus terjadi pembedaan atau pembatasan antara aktivitas agama dan aktivitas dunia. Ekonomi Islam muncul sebagai suatu disiplin ilmu, setelah melalui serangkaian perjuangan yang cukup lama, yang pada awalnya terjadi pesimisme terhadap eksistensi ekonomi Islam dalam kehidupan masyarakat saat ini. Terciptanya suatu pandangan bahwa terdapatnya dikotomi antara agama dan keilmuan dalam hal ini termasuk di dalamnya ilmu ekonomi namun, sekarang hal ini sudah mulai terkikis.

Para ekonomI barat pun sudah mulai mengikuti eksistensi dari ekonomi islam sebagai ilmu ekonomi yang memberi warna kesejukan dalam perekonomian dunia. Ekonomi islam dapat menjadi sistem ekonomi alternatif yang mampu meningkatkan kesejahteraan umat, di samping sistem ekonomi kapitalis dan sosialis yang terbukti tidak mampu meningkatkan kesejahteraan dari umat. Sistem ekonomi Islam merupakan sebuah sistem yang terdiri dari beberapa unsur seperti nilai-nilai yang membentuk perilaku (perilaku ekonomi), akan tetapi system ekonomi itu sendiri tergantung kepada ruang dan waktu dengan situasi sosial ekonomi dan politik. Untuk mendukung ekonomi Islam seharusnya berdasarkan pandangan islam tentang kehidupan. Berbagai prinsip dalam sistem seperti itu seharusnya ditentukan secara pasti. Sekalipun demikian, perbedaan yang nyata seharusnya ditarik antara sistem ekonomi Islam dan setiap tatanan

yang bersumber padanya. Dalam literatur Islam mengenai ekonomi, sedikit perhatian sudah diberikan pada masalah ini, tetapi yang ada tentang ekonomi Islam masih terbatas pada latar belakang hukumnya atau kadang-kadang disertai dengan beberapa prinsip ekonomi islam. Kajian mengenai prinsip-prinsip ekonomi islam seperti : 1) prinsip keadilan, 2) prinsip kebersihan, 3) prinsip kesederhanaan, 4) prinsip kemurahan hati, 5) prinsip ekonomi.

Kelima prinsip tersebut menyinggung mengenai sistem ekonomi. Selain itu, pembedaan harus ditarik antara bagian dari fiqh islam yang membahas hukum dagang (fiqh muamalah) dan ekonomi islam. Fiqh muamalah menetapkan kerangka dibidang hukum untuk kepentingan ekonomi Islam, sedangkan ekonomi Islam mengkaji proses penanggulangan kegiatan manusia yang berkaitan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi dalam masyarakat muslim. Aktivitas ekonomi syariah berkaitan dengan produksi, distribusi dan konsumsi ini tidak boleh mengandung unsur :

1. Riba atau pengembalian hutang yang berlipat ganda.
2. Maisir atau judi. Sesuatu disebut judi jika memenuhi unsur-unsur pertaruhan benda. Spekulasi sangat tinggi, serta salah seorang rugi, tapi yang lain untung.
3. Gharar atau penipuan.
4. Keterpaksaan, bisnis yang dijalankan tidak didasarkan atas suka sama suka atau ancaman (intimidasi).
5. Benda yang haram. Benda haram yang dijadikan bisnis terlarang sebagaimana maksud hadis adalah babi, anjing, dan bangkai.<sup>1</sup>

Allah menjelaskan bahwa memakan harta sesama dengan jalan bathil itu juga dilarang. Allah SWT berfirman dalam Q.S. An-Nissa ayat 29, sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ

---

<sup>1</sup>Nur Rahmah Amini, Rasta Kurniawati Br. Pinem, Al-Islam Dan Kemuhammadiyah, Hlm.25.

إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ

تِرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ هَكَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“hai orang-orang yang beriman, janganlah kami saling memakan harta sesama dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan peniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.”<sup>2</sup>

Ketentuan halal dan haram adalah hak Allah S.W.T. sebagai Rabb alam semesta. Tidak seseorang pun tidak diperkenankan menentukan halal dan haram karena halal dan haram merupakan penetapan syari’at dan bagian dari wewenang ranah ketuhanan. Allah S.W.T. berfirman:

مِنَ الرِّزْقِ قُلْ هِيَ لِلَّذِينَ آمَنُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا خَالِصَةً يَوْمَ قُلْ مَنْ حَرَّمَ زِينَةَ اللَّهِ الَّتِي أَخْرَجَ لِعِبَادِهِ وَالطَّيِّبَاتِ  
يُرْ قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّي الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطْنَ وَالْإِثْمَ وَالْبَغْيَ بِغَى الْقِيَامَةِ كَذَلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ  
الْحَقُّ وَأَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْمُونَ

“Katakanlah: “Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan siapa pulakah yang mengharamkan rezeki yang baik?” Katakanlah: “Semuanya itu disediakan bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, khusus (untuk mereka saja) di hari kiamat. Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui. Katakanlah: “Tuhanku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak atau pun yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan hujah untuk itu, dan mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kalian ketahui.”  
(QS. Al-A’rof [7]: 32-33)

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahannya, (Bandung: Pt Sygma Examedia Arkanleema, 2007), Hlm. 83

Ayat ini menjelaskan bahwa tidak dibolehkannya memakan harta sesama kita dengan jalan yang dilarang oleh Allah SWT, seperti riba, maisir, gharar dan sebagainya karena perbuatan itu merugikan salah satu pihak. Sistem ekonomi alternatif yang mampu meningkatkan kesejahteraan umat seperti munculnya Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) berupa Baitul Maal Wattamwil (BMT), lembaga ini belakangan populer seiring dengan semangat umat Islam untuk berekonomi secara Islam dan memberikan solusi terhadap krisis ekonomi tahun 1997. BMT ini sebuah lembaga ekonomi berbentuk koperasi serba usaha yang bergerak di berbagai kegiatan ekonomi umat, yakni dalam kegiatan sosial dan keuangan (simpan pinjam). Dalam kegiatan sosialnya BMT mempunyai peran dalam perbaikan perekonomian masyarakat, seperti melakukan pembinaan perilaku ekonomi dan pembinaan spiritual.

Dalam peranan ekonomi Islam di perusahaan BMT ini terdapat beberapa masalah yang harus diteliti dan harus ditindak lanjut agar masyarakat yang kurang mampu atau masyarakat yang ekonominya menengah kebawah tercukupi maka dari itu inilah yang menjadi masalah terbesar dari BMT yaitu kurangnya peranan dalam pembinaan perilaku ekonomi terhadap masyarakat. Kurangnya pemahaman masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi secara syariah Islam. Kurangnya masyarakat memahami keuntungan dalam memilih ekonomi sistem syariah

BMT ini yang melakukan upaya-upaya dalam memaksimalkan peran dalam perbaikan ekonomi masyarakat. Upaya tersebut dapat disinergikan dengan peran dari Baitul Maal Wattamwil (BMT) yang tidak hanya merupakan lembaga bisnis akan tetapi juga merupakan lembaga sosial. Lembaga-lembaga sosial ekonomi seperti :Baitul Maal Wattamwil (BMT) salah satu solusi untuk memberikan pembinaan perilaku ekonomi kepada masyarakat yang kurangnya pemahaman bagaimana perilaku dalam melaksanakan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan syariah Islam, sehingga mereka bisa tetap memperoleh penghasilan dengan cara yang halal, terhindar dari Riba, Maisir, dan Gharar dan mereka dapat terlepas dari

ketergantungan rentenir. Dari uraian latar belakang masalah di atas maka saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Peranan Baitul Maal Wattamwil (BMT) Dalam Pembinaan Perilaku Ekonomi Terhadap Upaya Perbaikan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Kampung Bahari).**

### **B. Identifikasi Masalah**

Untuk mendekati permasalahan di atas maka penulis mengidentifikasi masalah pada penelitian ini :

1. Kurangnya peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi terhadap masyarakat.
2. Kurangnya pemahaman masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi secara syariah.
3. Kurangnya masyarakat memahami keuntungan dalam memilih ekonomi sistem syariah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat dijelaskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan BMT dalam melakukan pembinaan perilaku ekonomi terhadap upaya perbaikan ekonomi masyarakat?
2. Apa saja kendala yang dihadapi terhadap pembinaan perilaku ekonomi masyarakat pada BMT Amanah Ray Cabang Marelan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi terhadap masyarakat yang menjalankan usahanya tidak sesuai syariah.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Baitul Maal Wattamwil

Dapat menjadi semacam bahan penelitian ataupun bahan evaluasi terhadap peranan Bmt dalam memerhatikan kesejahteraan nasabahnya, dan dapat menjadi ukuran tingkat ketertarikan nasabah dalam menggunakan jasa Bmt.

#### 2. Bagi masyarakat (nasabah)

Dapat menjadi acuan, referensi, dan pencerahan, ataupun alternatif untuk lebih mengetahui terapan aktivitas ekonomi syariah.

#### 3. Bagi penulis

Dapat menambah ilmu dalam bidang lembaga keuangan syariah, khususnya Baitul Maal Wattamwil (Bmt) mengenai kualitas pelayanan yang diberikan Bmt.

### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan ini bertujuan agar penyusunan terarah sesuai dengan bidang kajian dan untuk mempermudah pembahasan, dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab dimana antara satu dengan yang lainnya saling berhubungan sebagai pembahasan yang utuh. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulisan mengurangi latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan dari beberapa tentang landasan teori yang merupakan hasil dari berbagai sumber-sumber referensi buku dan jurnal untuk menganalisis data yang mendukung kajian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan variabel penelitian, metode pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian, dan prosedur analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini berisi analisis dari Hasil peranan BMT Amanah Ray dalam pembinaan perilaku ekonomi terhadap perbaikan ekonomi masyarakat.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Perilaku Ekonomi Syariah**

###### **a. Pengertian perilaku ekonomi syariah**

Perilaku berasal dari kata “peri” dan “laku”, peri berarti cara berbuat kelakuan perbuatan, dan laku berarti perbuatan, kelakuan, cara menjalankan, perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri. Sedangkan dalam pengertian umum perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup.<sup>3</sup>

Ekonomi syariah adalah segala aktivitas manusia dengan manusia lain yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi berdasarkan syariat Islam.<sup>4</sup> Sedangkan pengertian ekonomi syariah menurut istilah (terminologi) terdapat pengertian menurut beberapa ahli ekonomi Islam, menurut Yusuf Qardhawi memberikan pengertian ekonomi Islam adalah ekonomi yang berdasarkan ketuhanan. Sistem ini bertitik tolak dari Allah, bertujuan akhir kepada Allah, dan menurut M. Syauqi Al-Faujani memberikan pengertian ekonomi Islam dengan segala aktivitas perekonomian beserta aturan-aturannya yang didasarkan kepada pokok-pokok ajaran Islam tentang ekonomi, sedangkan menurut Monzer Kahf memberikan pengertian ekonomi Islam dengan kajian tentang proses dan penanggulangan kegiatan manusia yang berkaitan dengan produksi, distribusi dan konsumsi dalam masyarakat muslim.

Ekonomi Islam ke dalam tiga kemungkinan. Pertama, ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi yang berdasarkan nilai atau ajaran Islam. Kedua, ekonomi Islam merupakan suatu sistem. Sistem menyangkut pengaturan, yaitu pengaturan kegiatan ekonomi dalam suatu masyarakat atau Negara berdasarkan cara atau metode tertentu.

---

<sup>3</sup><http://pengertian-perilaku.com/2015/07/>. diakses pada tanggal 19 Desember 2017

<sup>4</sup>Nur Rahmah Amini, Rasta Kurniawati Br. Pinem, Al-Islam Dan Kemuhammadiyah, Kapita Selekta. Hlm. 25.

Ketiga, ekonomi Islam dalam pengertian perekonomian umat Islam. ketiga wilayah tersebut yaitu teori, sistem, dan kegiatan ekonomi umat Islam merupakan tiga pilar yang harus membentuk sebuah sinergi. Ketiga wilayah level (teori, sistem, dan aktivitas) tersebut menjadi basis dalam upaya penegakkan syariat dalam bidang ekonomi Islam yang harus dilakukan secara akumulatif.<sup>5</sup> Sehingga ekonomi Islam dapat didefinisikan sebagai suatu perilaku individu muslim dalam setiap aktivitas ekonomi syariahnya harus sesuai dengan tuntunan syariat Islam dalam rangka mewujudkan dan menjaga maqasid syariah (agama, jiwa, nasab, dan harta).<sup>6</sup>

Islam membedakan antara ilmu ekonomi dan sistem ekonomi dalam definisi umum, sistem merupakan keseluruhan yang kompleks, yakni suatu susunan hal atau bagian yang saling berhubungan, sedangkan ilmu adalah pengetahuan yang dirumuskan secara sistematis, Jadi sistem dapat didefinisikan sebagai peraturan yang lahir dari pandangan dunia atau akidah tertentu yang berfungsi untuk memecahkan dan mengatasi problema hidup manusia, menjelaskan bagaimana cara pemecahan, memelihara serta mengembangkannya.<sup>7</sup>

Perilaku ekonomi syariah adalah perbuatan atau tindakan dalam melakukan aktivitas ekonomi dalam transaksi jual-beli. Menurut islam, anugerah Allah adalah milik semua manusia. Suasana yang menyebabkan sebagian diantara anugerah-anugerah itu berada ditangan orang-orang tertentu tidak berarti bahwa mereka dapat memanfaatkan anugerah-anugerah untuk mereka sendiri. Orang lain masih berhak atas anugerah-anugerah tersebut walaupun mereka tidak memperolehnya. Dalam Al-quran Allah SWT mengutuk dan membatalkan argumen yang dikemukakan oleh orang kaya yang kikir karena ketidaksediaan mereka memberikan bagian atau miliknya ini. Selain itu perbuatan untuk memanfaatkan atau mengkonsumsi barang-barang yang baik itu sendiri dianggap sebagai kebaikan dalam islam.

---

<sup>5</sup>Muhammad Nur Rianto Al Arif, Lembaga Keuangan Syariah, Suatu Kajian Teoretis Praktis, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), Hlm.14.

<sup>6</sup>Manajemen Dakwah, Pengertian Ekonomi Islam Artikel diakses pada tanggal 05 Januari 2018.

<sup>7</sup>M. Ismail Yusanto Dan M. Arif Yunus, Pengantar Ekonomi Islam, (Bogor: Al-Azhar Press, 2009), Hlm.13

sebab kenikmatanyang dicipta allah untuk manusia adalah ketaatan kepada-Nya yang berfirman kepada nenek moyang yaitu adam dan hawa, sebagaimana tercantum dalam

Al-Quran yaitu :

لَيَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَ  
اتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمُوعَدُوٌّ مُّبِينٌ

“hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah :168).<sup>8</sup> Ilmu ekonomi Islam berusaha untuk mengurangi kebutuhan material yang luar biasa sekarang ini, untuk mengurangi energi manusia dalam mengejar cita-cita spritualnya.

#### **b. Prinsip-Prinsip Perilaku Ekonomi Syariah**

##### 1. Pinsip Keadilan

Syarat ini mengandung arti ganda yang penting mengenai mencari rezeki secara halal dan tidak dilarang hukum. Dalam soal makanan dan minuman, yang terlarang adalah darh, dagingbinatang yang telah mati sendiri, daging babi, daging binatang yang ketika disembelih diserukan nama selain allah,

دِرٌّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالذَّمَّ وَالْحَمَّ الْخِنْزِيرِ وَمَا أَهْلًا بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ هَٰذَا إِنَّمَا مَفْمَنَ اضْطُرُّ  
فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ هُوَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

“sesungguhnya allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain allah. Tetapi barang siapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya allah maha pengampun lagi dan maha penyayang,(QS. Al-Baqarah:173).”<sup>9</sup>

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahannya,(Bandung:Pt Sygma Examedia Arkanleema,2007). Hlm.25.

<sup>9</sup>Ibid,hlm 26

## 2. Prinsip Kebersihan

Syariat yang kedua ini tercantum dalam kitab suci Al-Quran maupun sunnah tentang makanan. Harus baik atau cocok untuk dimakan, tidak kotor ataupun menjijikan sehingga merusak selera. Karena itu, tidak semua yang diperkenankan boleh dimakan dan diminum dalam semua keadaan. Dari semua yang diperbolehkan makan dan minumlah yang bersih dan bermanfaat.

## 3. Prinsip Keberhasilan

Prinsip ini mengatur perilaku manusia mengenai makanan dan minuman adalah sikap tidak berlebih-lebihan, yang berarti janganlah makan secara berlebih.

لَا يُجِبُّ الْمُعْتَدِينَ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحَرِّمُوا مِثْلَ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ

“hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. (QS. Al-maidah;87)”<sup>10</sup>

secara berlebih-lebihan tentu akan ada pengaruhnya pada perut. Praktik memantangkan jenis makanan tertentu dengan tegas tidak dibolehkan dalam Islam.

## 4. Prinsip Kemurahan Hati.

Dengan mentaati perintah Islam tidak ada bahaya maupun dosa ketika kita memakan dan meminum makanan halal yang disediakan Tuhan karena kemurahan hati-Nya. Selama maksudnya adalah untuk kelangsungan hidup dan kesehatan yang lebih baik dengan tujuan menunaikan perintah Tuhan dengan keimanan yang kuat dalam tuntutan-Nya, dan perbuatan adil sesuai dengan itu, yang menjamin persesuaian bagi semua perintah-Nya

دُمُّكُمْ حُرْمًا وَأَنْتُمْ قَوْمٌ صَيِّدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَاعًا لَكُمْ وَلِلنَّاسِ أَرَأَيْتُمْ لَكُمْ حُرْمًا عَلَيْكُمْ صَيْدُ الْبَرِّ أَجَلًا لَكُمْ . هَذَا الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ اللَّهُ

<sup>10</sup> Ibid, hlm.122



“sesungguhnya allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuatkebaikan, memberi kepada kaum kerabat,dan allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan Dia member pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambilpelajaran.(QS.An-Nahl:90).<sup>13</sup>

2. Prinsip Al Ihsan (berbuat kebaikan), pemberian manfaat kepada orang lain lebih daripada hak orang lain itu.
3. Prinsip Al Mas’uliyah (pertanggung jawaban), yang meliputi beragam aspek, yakni: pertanggung jawaban antara individu dengan individ,pertanggung jawaban dalam masyarakat. Manusia dalam masyarakat diwajibkan melaksanakan kewajibannya demi terciptanya kesejahteraan anggota masyarakat secara keseluruhan, seta tanggung jawab pemerintah tanggung jawab ini berkaitan dengan lembaga keuangan syariah yaitu BMT.
4. Prinsip Al Kifayah tujuan pokok dari prinsip ini menurut Sjaichul Hadi Permono adalah untuk membasmi kefakiran dan mencukupi kebutuhan primer seluruh anggota dalam masyarakat.<sup>14</sup>
5. Prinsip keseimbangan , syariat Islam mengakui hak pribadi dengan batas batas tertentu. Syariat menentukan keseimbangan kepentingan individu dan kepentingan masyarakat. Hal ini tampak dari beberapa firman allah:

أَتَجْعَلُ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطُهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا وَّ مَلْحُوسًا

“dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (terlalu kikir) dan janganlahkamu terlalu mengulurkannya (terlalu pemurah) karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.(QS. Al-Isyra’:29).<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>bid, hlm.277

<sup>14</sup>Abd.Shomad,Hukum Islam,Penormaam prinsip syariah dalam hukum indonesia,(jakarta:Edisi Revisi,2012).Hlm.45.

<sup>15</sup>Departemen Agama RI,Al-Quran Dan Terjemahannya,(Bandung:Pt Sygma Examedia Arkanleema,2007). hlm.285

### c. Nilai-Nilai Dasar Ekonomi

Nilai-nilai dasar ekonomi Islam adalah seperangkat nilai yang telah diyakini dengan segenap keimanan, dimana ia akan menjadi landasan paradigma ekonomi Islam. Nilai-nilai dasar ini baik nilai filosofis, instrumental maupun institusional didasarkan atas Al-Quran dan Hadist yang merupakan dua sumber tertinggi dalam islam, inilah hal utama yang membedakan ekonomi Islam dengan ekonomi non Islam, yaitu ditempatkannya sumber ajaran agama sebagai sumber utama ilmu ekonomi. tentu saja, Al-Quran dan Hadist bukanlah merupakan suatu sumber yang secara instan menjadi ilmu pengetahuan. untuk mengubah nilai dan etika islam menjadi suatu peralatan operasional yang berupa analisis ilmiah, maka suatu etika harus disusutkan menjadi sekumpulan aksioma yang kemudian dapat berlaku sebagai suatu titik mula pembuat kesimpulan logis mengenai kaidah-kaidah sosial dan perilaku ekonomi yang Islami, inilah yang dimaksud dengan nilai dasar ekonomi Islam dalam pembahasan ini, yang sesungguhnya merupakan ajaran islam.

### d. Karakteristik Ekonomi Islam

Yusuf Al-Qaradhawi menyatakan bahwa ekonomi Islam itu adalah ekonomi yang berasaskan ketuhanan,berwawasan kemanusiaan, berakhlak, dan ekonomi pertengahan. Sesungguhnya ekonomi Islam adalah ekonomi ketuhanan, ekonomi kemanusiaan, ekonomi akhlak, dan ekonomi pertengahan. Dari pengertian yang dirumuskan Al-Qaradhawi ini muncul empat nilai-nilai utama yang terdapat dalam ekonomi Islam sehingga menjadi karakteristik ekonomi Islam yaitu :

#### 1. *Iqtishad Rabbani(Ekonomi Ketuhanan)*

Ekonomi Islam adalah ekonomi Ilahiyya karena titik awalnya berangkat dari Allah dan tujuannya untuk mendapat ridha Allah. Karena itu seorang muslim dalam aktivitas ekonominya, misalnya ketika membeli atau menjual dan sebagainya berarti menjalankan ibadah kepada Allah. Semua aktivitas ekonomi dalam Islam kalau dilakukan sesuai dengan syariatnya dan niat ikhlas maka

akan bernilai ibadah di sisi Allah. Hal ini sesuai dengan tujuan penciptaan manusia di muka bumi, yaitu untuk beribadah kepada-Nya.

### 2. *Iqtishad Akhlaqi (Ekonomi Akhlak)*

Hal yang membedakan antara sistem ekonomi Islam dengan sistem ekonomi lain adalah dalam sistem ekonomi Islam antara ekonomi dengan akhlak tidak pernah terpisah sama sekali, seperti tidak pernah terpisahnya antara ilmu dengan akhlak, antara siyasah dengan akhlak karena akhlak adalah urat nadi kehidupan Islami. Kesatuan antara ekonomi dengan akhlak ini semakin jelas terlihat pada setiap aktivitas ekonomi, baik yang berkaitan dengan produksi, konsumsi, distribusi, dan sirkulasi. Seorang muslim baik secara pribadi maupun kelompok tidak bebas mengerjakan apa saja yang diinginkannya ataupun yang menguntungkan saja, karena setiap muslim terikat oleh iman dan akhlak yang harus diaplikasikan dalam setiap aktivitas ekonomi, di samping terikat dengan undang-undang dan hukum-hukum syariat.

### 3. *Iqtishad Insani (Ekonomi Kerakyatan)*

Ekonomi Islam bertujuan untuk mewujudkan kehidupan yang baik dengan memberi kesempatan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk itu, manusia perlu hidup dengan pola kehidupan rabbani sekaligus manusiawi sehingga ia mampu melaksanakan kewajibannya kepada Tuhan, kepada dirinya, keluarga, dan kepada manusia lain secara umum. Manusia dalam sistem ekonomi Islam adalah tujuan sekaligus sasaran dalam setiap kegiatan ekonomi karena ia telah dipercayakan sebagai khalifah-Nya (QS Al-Baqarah: 30). Allah memberikan kepada manusia beberapa kemampuan dan sarana yang memungkinkan mereka melaksanakan tugasnya. Karena itu, manusia wajib beramal dengan berkreasi dan berinovasi dalam setiap kerja keras mereka. Dengan demikian akan dapat terwujud manusia sebagai tujuan kegiatan ekonomi dalam pandangan Islam sekaligus merupakan sarana dan pelakunya dengan memanfaatkan ilmu yang telah diajarkan Allah kepadanya.

#### 4. *Iqtisad Washathi (Ekonomi Pertengahan)*

Karakteristik Islam adalah sikap pertengahan, seimbang (tawazun) antara dua kutub (aspek duniawi dan ukhrawi) yang berlawanan dan bertentangan. Arti tawazun(seimbang) di antara dua kutub ini adalah memberikan kepada setiap kutub itu haknya masing-masing secara adil atau timbangan yang lurus tanpa mengurangi atau melebihkannya seperti aspek keakhiratan atau keduniawian. Dalam sistem Islam, individualisme dan sosialisme bertemu dalam bentuk perpaduan yang harmonis. Dimana kebebasan individu dengan kebebasan masyarakat seimbang, antara hak dan kewajiban serasi, imbalan dan tanggungjawab terbagi dengan timbangan yang lurus.

Washatiyyah(pertengahan atau keseimbangan) merupakan nilai-nilai yang utama dalam ekonomi Islam. Bahkan nilai-nilai ini menurut Yusuf Al-Qaradhawi merupakan ruh atau jiwa dari ekonomi Islam. Ciri khas pertengahan ini tercermin dalam keseimbangan yang adil yang ditegakkan oleh individu dan masyarakat. Berdasarkan prinsip ini, sistem ekonomi Islam tidak menganiaya masyarakat terutama golongan ekonomi lemah, seperti yang telah terjadi dalam masyarakat ekonomi kapitalis, juga tidak memperkosa hak dan kebebasan individu seperti yang telah dibuktikan golongan ekonomi komunis. Akan tetapi Islam mengambil posisi dipertengahan berada di antara keduanya, memberikan hak masing-masing individu dan masyarakat secara utuh. Menyeimbangkan antara bidang produksi dan konsumsi, antara satu produksi dengan produksi lain.<sup>16</sup>

##### **e. Larangan Dalam Ekonomi Syariah**

Pelarangan riba dalam Islam pada hakikatnya berarti penolakan terhadap resiko financial tambahan yang ditetapkan dalam transaksi uang atau modal maupun jual beli yang dibebankan kepada satu pihak saja sedangkan pihak lainnya dijamin keuntungannya. adabeberapa hal yang dilarang dalam transaksi jual-

---

<sup>16</sup>Rozalinda, *Ekonomi Islam, Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2014), Hlm. 10



- a. Ia dapat menimbulkan permusuhan antara pribadi dan mengikis habis semangat kerjasama/saling menolong sesama manusia.
- b. Menimbulkan tumbuhnya mental kelas pemboros yang tidak bekerja, juga dapat menimbulkan adanya penimbunan harta tanpa kerja keras sehingga tidak ubahnya dengan pohon benalu (parasit) yang tumbuh di atas jerih yang lain.

Riba sebagai salah satu cara menjajah. Karena itu, penjajahan berjalan dibelakang pedagang dan pendeta. Dan kita telah mengenal riba dengan segala dampak negatifnya didalam menjajah negara kita.

Adapun jenis jenis riba :

- a. Riba qardh adalah suatu manfaat atau tingkat kelebihan tertentu yang disyaratkan terhadap yang berutang (muqtaridh).
- b. Riba jahiliyyah adalah utang dibayar lebih dari pokoknya karena si peminjam tidak mampu membayar utangnya pada waktu yang ditetapkan.
- c. Riba fadhl adalah pertukaran antarbarang sejenis dengan kadar atau takaran yang berbeda, sedangkan barang yang dipertukarkan itu termasuk dalam jenis barang ribawi.
- d. Riba nasi'ah adalah penanggungan penyerahan atau penerimaan jenis barang ribawi yang dipertukarkan dengan jenis barang ribawi lainnya. Riba dalam nasi'ah muncul karena adanya perbedaan, perubahan, atau tambahan antara yang diserahkan saat ini dan yang diserahkan kemudian hari.<sup>18</sup>
- e. Riba yadh, jual beli dengan mengakhiri penyerahan, yakni bercerai-berai antara dua orang yang akad sebelum timbang terima, seperti anggap sempurna jual beli antara gandum dengan sya'ir tanpa harus saling menyerahkan dan menerima di tempat akad.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Muhammad Syafii Antonio, Bank Syariah, Dari Teori Ke Praktik, (Jakarta:Gema Insani Press, 2001). Hlm. 41

<sup>19</sup>Rachmat Syafe'i, Fiqih Muamalah, (Bandung: Pustaka Setia, 2001). Hlm. 264.

Adapun dampak negatif riba, dampak riba di tengah-tengah masyarakat tidak saja berpengaruh dalam kehidupan ekonomi, tetapi dalam seluruh aspek kehidupan manusia, yaitu dapat membuat proses kemiskinan struktural terjadi.

## 2. Maysir

Maysir adalah sesuatu disebut judi jika memenuhi unsur-unsur pertarungan benda. Spekulasi sangat tinggi, serta salah seorang rugi, tapi yang lain untung. Maysir transaksi yang melibatkan dua pihak atau lebih, dimana mereka menyerahkan uang/harta, kemudian mengadakan permainan tertentu, baik dengan kartu atau media lainnya.<sup>20</sup>

Larangan maysir secara jelas dinyatakan dalam Al-Quran, seperti ayat berikut :

اَلَّذِينَ آمَنُوا اِنَّ مَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْاَنْصَابُ وَالْاَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلٍ يَّا اَيُّهَا  
الشَّيْطَانُ يُطَانُ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi,(berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhlah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapatkan keberuntungan”(Q.S Al Maidah ayat 90).”<sup>21</sup>

Maysir menjanjikan keuntungan dalam waktu singkat tanpa susahpayah namun maysir berdampak negatif yaitu membuat masyarakat malas dan tidak produktif. Maysir ini merupakan penyakit merusak masyarakat.

---

<sup>20</sup>Sri Nurhayati, Akuntansi Syariah Di Indonesia,(Jakarta:Salemba Empat,2014),Hlm.68

<sup>21</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya,(Bandung:Pt Sygma Examedia Arkanleema,2007). Hlm.123

### 3. Gharar

Gharar secara bahasa artinya menipu, memperdaya, ketidak pastian. Gharar berarti menjalankan suatu usaha secara buta tanpa memiliki pengetahuan yang cukup, atau menjalankan transaksi tanpa kejelasan informasi mengenai objek transaksi, harga, risiko usaha, dan waktu transaksi. Unsur gharar bisa menyebabkan transaksi menjadi tidak sah (fasid), jika memenuhi unsur-unsur berikut:

Gharar terjadi pada akad-akad bisnis (mu'awadhah maliyah) seperti akad jual beli, akad ijarah (akad sewa menyewa), akad syirkah (akad bagi hasil), dan akad-akad yang lain. Dalam akad bisnis, misalnya seorang penjual tidak boleh menjual barang yang tidak jelas harganya. Tetapi sebaliknya si pemberi hibah boleh menurut islam bersedekah barang yang tidak jelas harga kepada orang lain (penerima sedekah).<sup>22</sup>

Syariat mengetengahkan hal-hal yang mengandung unsur gharar ini. Sebagaian kebiasaan yang dilakukan orang-orang jahiliyah dalam masalah ini:

- a. Larangan menjualbelikan barang dengan cara hashah. Orang jahiliyah dahulu melakukan akad jual beli tanah yang tidak jelas luasnya. Mereka melemparkan hashah (batu kecil). Pada tempat akhir dimana batu jatuh, itu tanah yang dijual. Atau dengan cara jual beli barang yang ditentukan. Mereka melempar hashah (batu kecil), barang yang terkena itulah barang dijual.
- b. Larangan tebakan selam, orang-orang jahiliyah juga melakukan jual beli dengan cara menyelam. Barang yang ditemukan dilaut waktu menyelam itulah yang dijual-belikan. Mereka biasa melakukan akad si pembeli meyerahkan harga/bayaran sekalipun tak mendapatkan apa-apa. Dan terkadang si penjual menyerahkan barang yang ditemukan sekalipun jumlah barang tersebut mencapai beberapa kali lipat dari harga yang ia harus terima.

---

<sup>22</sup>Adiwarman Karim, Dan oni sahrani, Riba, Gharar Dan Kaidah-kaidah Ekonomi Syariah, (Jakarta: Rajawali, 2015), Hlm. 81.

- c. Jual beli nitaj, yaitu akad untuk hasil binatang ternak sebelum memberikan hasil. Di antaranya menjualbelikan susu yang masih berada di mammae (kantong susu) nya.
- d. Jual beli mulamasah, yaitu dengan cara, sipenjual dan si pembeli melamas (menyentuh) baju salah seorang mereka (saling menyentuh) atau barangnya. Setelah itu jual beli harus dilaksanakan tanpa diketahui keadaannya atau saling ridha.
- e. Jual beli munabazah, yakni kedua belah pihak saling mencela barang yang ada pada mereka dan ini dijadikan dasar jual beli yang tidak saling ridha.
- f. Jual beli muhaqalah, ialah jual beli tanaman dengan takaran makanan yang dikenal.
- g. Jual beli muzabanah, ialah jual beli buah kurma yang masih dipohonnya dengan kurma.
- h. Jual beli mukhadharah, ialah jual beli kurma hijau belum nampak mutu kebaikannya (ijon).<sup>23</sup>

Gharar dapat juga terjadi dalam 4 (empat) hal, yakni:

a. Kuantitas

Gharar dalam kuantitas terjadi dalam kasus ijon, dimana penjual menyatakan akan membeli buah yang belum tampak di pohon. Dalam hal ini terjadi ketidakpastian mengenai berapa kuantitas buah yang dijual, karena memang tidak disepakati sejak awal.

b. Kualitas

Gharar dalam kualitas contohnya seorang peternak yang menjual anak sapi yang masih dalam kandungan induknya. Dalam kasus ini terjadi ketidakpastian dalam hal kualitas objek transaksi, karena tidak ada jaminan bahwa anak sapi tersebut akan lahir dengan sehat tanpa cacat, dan dengan spesifikasi kualitas tertentu.

---

<sup>23</sup>Kamaluddin, A Sabiq,(Bandung:Alma'arif,1997).Hlm74-75.

c. Harga

Gharar dalam harga terjadi bila pedagang menawarkan sebuah barang dalam kotak kepada pembeli dengan harga jual senilai Rp.50.000,-namun si penjual tidak menjelaskan apa isi dalam kotak yang ia jual. Pembeli pun tidak mengetahui isi dalam kotak tersebut.Dalam kasus ini adanya ketidakpastian dengan harga barang yang berada didalam kotak tersebut.

d. Waktu Penyerahan

Contoh gharar dalam waktu penyerahan terjadi bila seseorang menjual barang yang hilang misalnya seharga Rp X dan disetujui oleh si pembeli.Dalam kasus ini terjadi ketidakpastian mengenai waktu penyerahan, karena si penjual dan pembeli sama-sama tidak tahu kapanakah barang yang hilang itu dapat ditemukan kembali.<sup>24</sup>

#### 4. Bathil

Bathil secara bahasa artinya tidak sah, batal. Islam melarang transaksi secara batil karena merugikan orang lain. Tidak boleh mencari keuntungan dengan merugikan orang lain dan sengaja melakukan kecurangan agar mendapatkan keuntungan lebih. Hal ini terlarang oleh agama.

Larangan transaksi dengan cara bathil dijelaskan dalam al-quran seperti pada surat An-nisa ayat 29:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ يَّأْيُ هٰذَا

تَرٰضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

“hai orang-orang yang beriman, janganlah kami saling memakan harta sesama dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan peniagaan yang berlaku dengan suka

---

<sup>24</sup>Adiwarman A. Karim,Bank Islam Analisis FiqihDan Keuangan,(Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2016).Hlm.33-34.

sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.”<sup>25</sup>

### 5. Benda yang haram

Benda yang diharamkan benda yang dijadikan bisnis terlarang sebagaimana maksud hadis adalah babi, anjing, dan bangkai. Dijelaskan dalam al-quran seperti pada surat Al-Maa'idah ayat 3.

كُمُ الْمَيْتَةَ وَالِدَامُ وَلَحْمُ الْخِزْيِيرِ وَمَا أَهْلَ لَغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ حُرَّةٌ مَاتَ عَلَيَّوْدُهُ وَالْمُرْدَّةُ يَهُ وَالنَّ طَيْحَةُ وَمَا أَكَلَ  
السَّ بُعُ إِلَّا مَا ذَكَرْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى الْمَوْقَالِ صُوبَ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ۚ ذَلِكُمْ فِسْقٌ ۗ الْيَوْمَ يَبْسُ الَّ ذِينَ كَفَرُوا  
مِنْ تَخَشُّوهُمْ وَأَخْشَوْنَ ۗ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي دِينِكُمْ فَلَا وَرَضِيْتُ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا ۗ فَمَنْ  
اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِيْمِهِ ۖ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

“diharamkan bagi kalian (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah ku sempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha penyayang.”<sup>26</sup>

Surat tersebut menjelaskan janganlah memakan daging babi, yang dilarang memakan dagingnya, sedangkan tulang, lemak, dan kulitnya tidak disebutkan secara rinci.

<sup>25</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, (Bandung: Pt Sygma Examedia Arkanleema, 2007). Hlm.83

<sup>26</sup>Ibid, hlm.107.

#### **f. Tujuan Ekonomi Syariah**

Tujuan ekonomi syariah selaras dengan tujuan dari syariat islam itu sendiri yaitu mencapai kebahagiaan didunia dan akhirat (falah) melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat. Tujuan falah yang ingin dicapai oleh ekonomi syariah meliputi aspek mikro ataupun makro. Tujuannya pun menjagakemaslahatan bisa dengan cara min haytsu al-wujud dan min haytsu al-adam, menjaga kemaslahatan dengan cara min haytsu al-wujud maksudnya menjaga dengan cara mengusahakan segala bentuk aktivitas dalam ekonomi yang bisa membawa kemaslahatan. Misalnya ketika seseorang sektor industri, ia harus selalu mempersiapkan beberapa strategi agar bisnisnya bisa berhasil mendapatkan profit dan benefit dengan baik sehingga akan membawa kebaikan bagi banyak pihak.

Menjaga kemaslahatan min haytsu al-adam adalah dengan cara memerangi segala hal yang bisa menghambat jalannya kemaslahatan itu sendiri. Misalnya, ketika seseorang memasuki sektor industri ia harus mempertimbangkan beberapa hal yang bisa menyebabkan bisnis tersebut bangkrut.<sup>27</sup> Apabila mengamalkan ekonomi syariah akan mendatangkan manfaat yang besar bagi umat muslim dengan sendirinya, yaitu:

1. Mewujudkan integritas seorang muslim yang kaffah, sehingga islamnya tidak lagi setengah-setengahnya. Apabila ditemukan ada umat muslim yang masih bergelut dan mengamalkan ekonomi konvensional, menunjukkan bahwa keislamannya belum kaffah.
2. Menerapkan dan mengamalkan ekonomi syariah melalui lembaga keuangan islam, baik berupa bank, asuransi, pegadaian, maupun BMT (Baitul Mall Wattamwil) akan mendapatkan keuntungan dunia dan akhirat. Keuntungan didunia diperoleh melalui bagi hasil yang diperoleh, sedangkan keuntungan di akhirat adalah terbebas dari unsur riba yang diharamkan oleh allah.
3. Praktik ekonomi berdasarkan syariat islam mengandung nilai ibadah, karena telah mengamalkan syariat islam.

---

<sup>27</sup>Dr .Ika Yunia Fauzia,Dr. Abdul Kadir Riyadi, Prinsip Ekonomi Islam,Perspektif Maqashid Al-Syariah,(Jakarta:kencana,2014).Hlm.13.

4. Mengamalkan ekonomi syariah melalui lembaga keuangan syariah, berarti mendukung kemajuan lembaga ekonomi umat muslim.

As-Shatibi tujuan utama syariat Islam adalah mencapai kesejahteraan, manusia yang terletak pada perlindungan terhadap lima ke mashlahah-an yaitu keimanan (ad-dien), ilmu (al-'ilm), kehidupan (an-nafs), harta (al-maal), dan kelangsungan keturunan (an-nasl). Tujuan ekonomi Islam lainnya menggunakan pendekatan yaitu, (a) konsumsi manusia dibatasi sampai pada tingkat yang dibutuhkan dan bermanfaat bagi kehidupan manusia, (b) alat pemuas kebutuhan manusia seimbang dengan tingkat kualitas manusia agar ia mampu meningkatkan kecerdasan dan kemampuan teknologinya guna menggali sumber-sumber yang masih terpendam, (c) dalam pengaturan distribusi dan sirkulasi barang dan jasa, nilai-nilai moral harus diterapkan., (d) pemeratan pendapatan dilakukan dengan mengingat sumber kekayaan seseorang yang diperoleh dari usaha halal.

secara umum tujuan ekonomi dalam Islam adalah untuk menciptakan al-falah atau kemenangan, keselamatan dan kebahagiaan dunai dan akhirat, untuk mencapai hal demikian maka manusia harus bekerja kerja keras mencari rezeki dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya baik yang bersifat materi maupun non material (rohaniah), serta berbuat baik dengan harta yang dimilikinya dengan memperlihatkan nilai-nilai dan norma-norma ajaran Islam, berupa pelaksanaan perintahnya dan menjauhkan larangannya agar tercipta kemashlatan yang sesungguhnya baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

## **2. Ekonomi Syariah**

### **A. Pengertian Ekonomi Syariah**

Ekonomi Syariah adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara Islam, yaitu berdasarkan atas ajaran agama Islam, yaitu Al Qur'an dan Sunnah Nabi Ekonomi syariah memiliki dua hal pokok yang menjadi landasan hukum sistem ekonomi syariah yaitu Al Qur'an dan Sunnah Rasulullah,

hukum-hukum yang diambil dari kedua landasan pokok tersebut secara konsep dan prinsip adalah tetap (tidak dapat berubah kapanpun dan dimana saja).

### **B. Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah**

Pelaksanaan ekonomi syariah harus menjalankan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berbagai sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan dari Allah swt kepada manusia.
2. Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu.
3. Kekuatan penggerak utama Ekonomi Syariah adalah kerja sama.
4. Ekonomi Syariah menolak terjadinya akumulasi kekayaan yang dikuasai oleh segelintir orang saja.
5. Ekonomi Syariah menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya direncanakan untuk kepentingan banyak orang.
6. Seorang muslim harus takut kepada Allah swt dan hari penentuan di akhirat nanti.
7. Zakat harus dibayarkan atas kekayaan yang telah memenuhi batas (nisab).
8. Islam melarang riba dalam segala bentuk.

Layaknya sebuah bangunan, sistem ekonomi syariah harus memiliki fondasi yang berguna sebagai landasan dan mampu menopang segala bentuk kegiatan ekonomi guna mencapai tujuan mulia. Berikut ini merupakan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi syariah, diantaranya adalah

1. **Tidak melakukan penimbunan (Ihtikar).** Penimbunan, dalam bahasa Arab disebut dengan al-ihthikar. Secara umum, ihtikar dapat diartikan sebagai tindakan pembelian barang dagangan dengan tujuan untuk menahan atau menyimpan barang tersebut dalam jangka waktu yang lama, sehingga barang tersebut dinyatakan barang langka dan berharga mahal.

2. **Tidak melakukan monopoli.** Monopoli adalah kegiatan menahan keberadaan barang untuk tidak dijual atau tidak diedarkan di pasar, agar harganya menjadi mahal. Kegiatan monopoli merupakan salah satu hal yang dilarang dalam Islam, apabila monopoli diciptakan secara sengaja dengan cara menimbun barang dan menaikkan harga barang.
3. **Menghindari jual-beli yang diharamkan.** Kegiatan jual-beli yang sesuai dengan prinsip Islam, adil, halal, dan tidak merugikan salah satu pihak adalah jual-beli yang sangat diridhai oleh Allah swt. Karena sesungguhnya bahwa segala hal yang mengandung unsur kemungkaran dan kemaksiatan adalah haram hukumnya.

### C. Manfaat Ekonomi Syariah

Apabila mengamalkan ekonomi syariah akan mendatangkan manfaat yang besar bagi umat muslim dengan sendirinya, yaitu:

1. Mewujudkan integritas seorang muslim yang kaffah, sehingga islam-nya tidak lagi setengah-setengah. Apabila ditemukan ada umat muslim yang masih bergelut dan mengamalkan ekonomi konvensional, menunjukkan bahwa keislamannya belum kaffah.
2. Menerapkan dan mengamalkan ekonomi syariah melalui lembaga keuangan islam, baik berupa bank, asuransi, pegadaian, maupun BMT (Baitul Maal wat Tamwil) akan mendapatkan keuntungan dunia dan akhirat. Keuntungan di dunia diperoleh melalui bagi hasil yang diperoleh, sedangkan keuntungan di akhirat adalah terbebas dari unsur riba yang diharamkan oleh Allah.
3. Praktik ekonomi berdasarkan syariat islam mengandung nilai ibadah, karena telah mengamalkan syariat Allah.
4. Mengamalkan ekonomi syariah melalui lembaga keuangan syariah, berarti mendukung kemajuan lembaga ekonomi umat Islam.

5. Mengamalkan ekonomi syariah dengan membuka tabungan, deposito atau menjadi nasabah asuransi syariah berarti mendukung upaya pemberdayaan ekonomi umat. Sebab dana yang terkumpul akan dihimpun dan disalurkan melalui sektor perdagangan riil.
6. Mengamalkan ekonomi syariah berarti ikut mendukung gerakan amar ma'ruf nahi munkar. Sebab dana yang terkumpul pada lembaga keuangan syariah hanya boleh disalurkan kepada usaha-usaha dan proyek yang halal.

### **3. Identifikasi Transaksi Yang Dilarang.**

Kegiatan ekonomi merupakan salah satu dari aspek muamalah dari system islam, sehingga kaidah fiqih yang digunakan dalam mengidentifikasi transaksi-transaksi ekonomi juga menggunakan kaidah fiqih muamalah. Kaidah fiqih muamalah adalah “al ashlu fil mua'malati al ibahah hatta yadullu ad daliilu ala tahrimiha” (hukum asal dalam urusan muamalah adalah boleh, kecuali ada dalil yang mengharamkannya). Ini berarti bahwa hal yang berhubungan dengan muamalah yang tidak ada ketentuan baik larangan maupun anjuran yang ada didalam dalil islam (al-Quran maupun Al-hadist), maka hal tersebut adalah diperbolehkan dalam islam. Kaidah fiqih dalam muamalah diatas memberikan artibahwa dalam kegiatan muamalah yang notabene urusan ke-dunia-an, manusia diberikan kebebasan sebesas-bebasnya untuk melakukan apa saja yang bisa memberikan manfaat kepada dirinya sendiri, sesamanya dan lingkungannya, selama hal tersebut tidak ada ketentuan yang melarangnya.<sup>28</sup>

Efek yang timbul dari kaidah fiqih muamalah diatas adalah adanya ruang lingkup yang sangat luas dalam penetapan hukum-hukum muamalah, termasuk juga hukum ekonomi. Ini berarti suatu transaksi baru yang muncul dalam fenomena kontemporer yang dalam sejarah islam belum ada/dikenal, maka transaksi tersebut “dianggap” diperbolehkan, selama transaksi tersebut tidak melanggar prinsip-prinsip

---

<sup>28</sup>Selamat Pohan, Ekonomi Mikro Islam,(Sumatera Utara Medan,2017),Hlm.188-192

yang dilarang dalam islam. Sedangkan transaksi yang dilarang dalam islam adalah transaksi yang disebabkan oleh faktor:

**a. Haram karena zatnya (objek transaksinya).**

Islam mengajarkan, terdapat aturan yang jelas dan tegas mengenai obyek transaksi yang diharamkan, seperti minuman keras, daging babi, dan sebagainya. Oleh karena itu melakukan transaksi yang berhubungan dengan obyek yang diharamkan tersebut juga diharamkan. Hal ini sesuai dengan kaidah fiqih: “ma haruma fi’luhu haruma tholabuhu” (setiap apa yang diharamkan atas obyeknya, maka diharamkan pula atas usaha dalam mendapatkannya). Kaidah ini juga memberikan dampak bahwa setiap obyek haram yang didapatkan dengan cara yang baik/halal, maka tidak akan merubah obyek haram tersebut menjadi halal.<sup>29</sup>

**b. Haram karena selain zatnya (cara bertransaksi-nya).**

Beberapa transaksi yang dilarang dalam islam yang disebabkan oleh cara bertransaksi-nya yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip muamalah, yaitu: tadtis (penipuan), ikhtikar (rekayasa pasar dalam supply), bai’ najasy (rekayasa pasar dalam demand), taghir (ketidakpastian), dan riba (tambahan).

Tadtis adalah sebuah situasi di mana salah satu dari pihak yang bertransaksi berusaha untuk menyembunyikan informasi dari pihak yang lain dengan maksud untuk menipu pihak tersebut atas ketidaktahuan atas informasi tersebut. Hal ini jelas-jelas dilarang dalam islam, karena melanggar prinsip “an taraddin minkum” (sama-sama ridho). Informasi yang disembunyikan tersebut bisa berbentuk kuantitas, kualitas, harga, ataupun waktu penyerahan atas objek yang ditransaksikan.

Ikhtikar adalah sebuah situasi dimana produsen/penjual mengambil keuntungan normal dengan cara mengurangi supply (penawaran) agar harga produk yang dijualnya naik. Ikhtikar ini biasanya dilakukan dengan membuat entry barrier (hambatan masuk pasar), yakni menghambat produsen/penjual lain masuk ke pasar agar ia menjadi pemain tunggal di pasar (monopoli), kemudian mengupayakan

---

<sup>29</sup>Adiwarman A. Karim, Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan, Hlm.30.

adanya kelangkaan barang dengan cara menimbun stock (persediaan), sehingga terjadi kenaikan harga yang cukup tajam di pasar. Ketika harga naik, produsen tersebut akan menjual barang tersebut dengan mengambil keuntungan yang melimpah.

Bai' najasy adalah sebuah situasi dimana konsumen/pembeli menciptakan demand (permintaan) palsu, seolah-olah ada banyak permintaan terhadap suatu produk sehingga harga jual produk itu akan naik. Cara yang bisa ditempuh bermacam-macam, seperti menyebarkan isu, melakukan order pembelian, dan sebagainya. Ketika harga telah naik maka yang bersangkutan akan melakukan aksi ambil untung dengan melepas kembali barang yang sudah dibeli, sehingga mendapatkan keuntungan yang besar.<sup>30</sup>

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Perekonomian Masyarakat**

##### **A. Definisi Pertumbuhan Ekonomi**

Pengertian pertumbuhan ekonomi harus dibedakan dengan pembangunan ekonomi. Dalam makalah pertumbuhan ekonomi ini, Penulis ingin menekankan bahwa pertumbuhan ekonomi hanyalah merupakan salah satu aspek saja dari pembangunan ekonomi yang lebih menekankan pada peningkatan output agregat khususnya output agregat per kapita.

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila jumlah balas jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar daripada tahun sebelumnya.

---

<sup>30</sup> Ibid, Hlm.38.

1. Indikator yang digunakan untuk menghitung tingkat Pertumbuhan Ekonomi Tingkat Pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto)
2. Tingkat Pertumbuhan PNB (Produk Nasional Bruto).

Dalam praktek angka, PNB kurang lazim dipakai, yang lebih populer dipakai adalah PDB, karena angka PDB hanya melihat batas wilayah, terbatas pada negara yang bersangkutan. Perbedaan Pembangunan Ekonomi dengan Pertumbuhan Ekonomi Pembangunan ekonomi lebih bersifat kualitatif, bukan hanya penambahan produksi, tetapi juga terdapat perubahan-perubahan dalam struktur perekonomian.

Pertumbuhan ekonomi keberhasilannya lebih bersifat kuantitatif, yaitu adanya kenaikan dalam standar pendapatan dan tingkat output produksi yang dihasilkan. Persamaan Pembangunan Ekonomi dengan Pertumbuhan Ekonomi Kedua-duanya merupakan kecenderungan di bidang ekonomi. Pokok permasalahan akhir adalah besarnya pendapatan per kapita. Kedua-duanya menjadi tanggungjawab pemerintah dan memerlukan dukungan rakyat. Kedua-duanya berdampak kepada kesejahteraan rakyat.

### **B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi**

1. Faktor Sumber Daya Manusia,

Sama halnya dengan proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh SDM. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan, cepat lambatnya proses pembangunan tergantung kepada sejauhmana sumber daya manusianya selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan.

2. Faktor Sumber Daya Alam,

Sebagian besar negara berkembang bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembanguan ekonomi, apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud diantaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan laut.

### 3. Faktor Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian.

### 4. Faktor Budaya,

Faktor budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan, faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya. Adapun budaya yang dapat menghambat proses pembangunan diantaranya sikap anarkis, egois, boros, KKN, dan sebagainya.

### 5. Sumber Daya Modal,

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengolah SDA dan meningkatkan kualitas IPTEK. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan

sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

1. Ninik Hriyati SS, yang berjudul *Peranan bank syariah dalam mengoptimalkan UMKM*. Pentingnya peranan bank syariah dalam mengoptimalkan UMKM demi terwujudnya dalam pemberian pembiayaan, pendampingan.
2. Reni Oktavia, yang berjudul *Peranan bmt terhadap upaya perbaikan moral. Masyarakat*. Peranan BMT solusi untuk mengatasi masalah social ekonomi.
3. M. Gufron, yang berjudul *peranan lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) dalam pemberdayaan usaha mikro*. Peranan LKMS Sangat mendukung eksistensi dan kemajuan usaha mikro.

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Sumber
1	M. Gufron Hidayat	Peranan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro	Peranan LKMS Sangat Mendukung Eksistensi dan Kemajuan Usaha Mikro	Skripsi Fakultas Ekonomi Syariah UIN Jakarta
2	Ninik Hriyati SS	Peranan Bank Syariah Dalam Mengoptimalkan UMKM	Pentingnya peranan Bank Syariah dalam Mengoptimalkan UMKM Demi Terwujudnya Dalam Pemberian	Program Pasca Sarjan UIN

			Pembiayaan, Pendampingan	
3	Reni Oktavia	Peranan BMT Terhadap Upaya Perbaikan Moral Masyarakat.	Peranan BMT Solusi Untuk Mengtasi Maslah Sosial Ekonomi	Jurnal riset perbankan syariah. 2014

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu mengumpulkan data yang diperoleh kemudian menganalisisnya sehingga dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan “apa adanya” suatu variabel, gejala atau keadaan. Penelitian deskriptif adalah ingin membuktikan suatu dugaan tetapi tidak lazim. Pada umumnya penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.<sup>31</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian : Penelitian ini akan dilakukan di BMT AMANAH RAY di JL.Marelan Raya Ps. II, Rengas Pulau, Medan Marelan, Kota Medan, Sumatra Utara 20245.
2. Waktu penelitian : Adapun waktu penelitian akan dilakukan pada bulan oktober 2018 s/d maret 2019. Yang dimulai dari proses pengajuan judul sampai pengajuan hasil penelitian dan sidang meja hijau. Secara terperinci pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini

---

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). Hlm. 310

**TABEL III,I**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

NO	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Okt'18				Nov'18				Des'18				Jan'19				Feb'19				Mar;19			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Pengesahan Judul			■																					
3	Pngumpulan data				■	■																			
4	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■										
5	Seminar Proposal														■	■									
6	Bimbingan Skripsi																	■							
7	Sidang Meja Hijau																	■	■	■	■	■	■		

### C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah penelitian sendiri (Human Instrument), yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data analisis data menafsirkan data dan membuat kesimpulan temuannya.

### D. Tahapan Penelitian

Defenisi operasional adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional juga dimaksud dengan uraian-uraian yang menjelaskan dari suatu variabel-variabel yang akan diteliti.<sup>32</sup>Pada penelitian ini, yang dimaksud perilaku ekonomi islam adalah aktivitas ekonomi sesuai syariat Islam, yang dimaksud dengan Perekonomian adalah aturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan sosial atau adat perilaku.

<sup>32</sup>Azuar Juliandi, dkk, Metode Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi,(Medan: UMSU PRESS:2015).Hlm.113.

### **E. Sumber dan Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>33</sup>Yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung kepada objek penelitian, dalam hal ini adalah BMT Amanah Ray, data yang digunakan adalah hasil wawancara dan keterangan lain yang diperoleh dari perusahaan.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan oleh peneliti dan biasanya data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah dari pihak lain. Data sekunder yang akan diperoleh pada penelitian ini dari pustaka berupa buku-buku yang mendukung untuk penelitian ini, dari lokasi penelitian berupa sejarah BMT, lokasi dan juga data-data lain yang diperlukan untuk penelitian. Dokumen-dokumen, catatan atau segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

### **F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data**

Pengumpulan data sangat berhubungan erat dengan masalah dan tujuan dalam proses pembuktian hipotesis. Untuk itu dalam pengumpulan data harus dilakukan dengan cermat. Guna memperoleh hasil yang relevan dan maksimal.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah dengan cara Dokumentasi, Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Penelitian ini juga menggunakan metode diskusi dengan melakukan pertukaran pikiran dengan orang yang memiliki kompetensi tentang topik yang diangkat.

---

<sup>33</sup>Sugiyono, Metode Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm. 225

### **G. Teknik Analisa Data**

Penelitian ini menggunakan metode penganalisisan data yang digunakan dalam menganalisa adalah kualitatif atau deskriptif yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengklasifikasikan menginterpretasikan, dan kemudian di analisa sehingga suatu gambaran yang jelas untuk pemecahan masalah serta memperoleh jawaban khususnya mengenai peranan Bmt dalam pembinaan perilaku ekonomi terhadap upaya perbaikan perekonomian masyarakat.

Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai fakta dilapangan dan bermanfaat memberikan gambaran umum tentang latar penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan analisis melalui tahapan sebagai berikut:

1. Penyeleksian data, Pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data serta kejelasan data.
2. Reduksi data, pembentukan abstraksi dimana data yang diperoleh dari wawancara, dan dokumen direduksi.
3. Klasifikasi data, yaitu pengelompokan data dan pemilihan sesuai jenisnya primer atau skunder.
4. Penyajian data, melalui proses pencatatan, pengetikan, penyuntingan, dan disusun ke dalam bentuk teks yang diperluas.
5. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, hal ini dilakukan setelah adanya analisis data dengan mengambil garis-garis besar yang dinilai dapat menjadi simpulan dalam pembahasan penelitian.

### **H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan**

Istilah kredibilitas dalam penelitian kualitatif merupakan istilah yang menggantikan konsep validitas dalam penelitian kuantitatif. Kredibilitas studi kalitatif terletak pada keberhasilannya mencapai maksud mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan setting, kelompok sosial atau pola interaksi yang kompleks. Konsep kredibilitas juga harus mampu mendemonstrasikan bahwa untuk memotret kompleksitas hubungan antar aspek tersebut, penelitian dilakukan dengan caratertentu

yang menjamin bahwa subyek penelitian diidentifikasi dan dideskripsikan secara akurat. Dalam penelitian ini, diperlukan definisi konsep yang tepat dengan menggunakan multi sumber bukti (wawancara dan observasi) sehingga akan terbentuk rangkain bukti untuk memperkuat data yang diperoleh. Sedangkan istilah untuk menggantikan reliabilitas adalah dependabilitas. Dependabilitas ini berkenaan dengan apakah penelitian dapat diulangi atau direplikasi oleh penelitian lain dan hasil yang sama bila menggunakan cara –cara yang sama ( konsisten ), sehingga dapat dipercaya.

Ada beberapa cara yang biasanya digunakan penulis untuk meningkatkan kredibilitas datannya, salah satunya adalah metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:
  - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
  - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
  - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
  - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. Trianggulasi dengan metode terdapat dua strategi yaitu:
  - a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
  - b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama
3. Trianggulasi penyidik atau penulis, ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.
4. Trianggulasi dengan teori (Lexy, 2008:331) ialah menggunakan beberapa persepektif yang berbeda untuk mengenterperetasikan data.

Jadi trianggulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan trianggulasi, peneliti dapat *recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

1. Mengajukan berbagai variasi pertanyaan
2. Mengecek dengan berbagai sumber data
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis trianggulasi sumber data untuk meningkatkan kredibilitas dalam penulisan ini. Trianggulasi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kehidupan subjek ke beberapa *significant other* yaitu subjek pendukung yang dianggap banyak mengetahui mengenai kehidupan subjek penelitian.

triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* semuanya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

1. Mengajukan berbagai variasi pertanyaan
2. Mengecek dengan berbagai sumber data
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis triangulasi sumber data untuk meningkatkan kredibilitas dalam penulisan ini. Triangulasi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kehidupan subjek beberapa *significant other* yaitu subjek pendukung yang dianggap banyak mengetahui mengenai kehidupan subjek penelitian

## **BAB VI**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

##### **1. Sejarah BMT (Baitul Maal Wattamwil)**

Di Indonesia sendiri setelah berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) timbul peluang untuk mendirikan bank-bank yang berprinsip syariah. Operasionalisasi BMI kurang menjangkau usaha masyarakat kecil dan menengah, maka muncul usaha untuk mendirikan bank dan lembaga keuangan mikro, seperti BPR syariah dan BMT yang bertujuan untuk mengatasi hambatan operasional daerah.

Disamping itu di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang hidup serba berkecukupan muncul kekhawatiran akan timbulnya pengikisan akidah. Pengikisan akidah ini bukan hanya dipengaruhi oleh aspek syiar Islam tetapi juga dipengaruhi oleh lemahnya ekonomi masyarakat. Oleh sebab itu peran BMT agar mampu lebih aktif dalam memperbaiki kondisi tersebut. Di Propinsi Lampung BMT mulai ada dengan dirintisnya Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), maka pada Tahun 1996 Lahirlah BMT Swadaya dengan berdiri 30 BMT. Sedang pada tahun 1998 dengan bantuan Pemerintah propinsi ketika itu membantu berdirinya 17 BMT, berkembang kembali pada tahun 1999 dengan melahirkan 60 BMT serta diberi modal lima ratus ribu per BMT. Di tahun yang sama muncul 75 BMT dengan pemberian modal sebesar satu koma lima juta rupiah tiap BMT. Pada Tahun selanjutnya Pemerintah juga memberi bantuan modal terhadap 60 BMT yang baru berdiri dengan kisaran modal yang sama. Pada tahun 2002 lahir lagi 60 BMT di Propinsi Lampung dengan pemberian modal awal dua juta rupiah tiap BMT.

Dengan berjalannya waktu lahirlah BMT-BMT baru dan berkembang dengan baik seperti BMT As Syifa di Metro, BMT Mentari di Kota Gajah, BMT Pringsewu, BMT Bagas di Lampung Timur, dan BMT Fajar di Metro. Sedangkan di Kota Metro sendiri sejarah berdirinya BMT di mulai dengan berdirinya BMT Al Ihsan pada bulan Oktober 1994, Lalu berdiri BMT Bina Rahmat oleh Bapak Yulianto pada tahun 1995. Di tahun yang sama berdiri BMT Fajar. Lalu pada

Desember 1998 berdiri BMT diantaranya adalah BMT At Taufik, BMT Al Hikmah, BMT Al Mukhsin yang mendapat modal melalui dana bergilir. Pada tahun 2000 berdiri BMT diantaranya Al Muttaqin, BMT Westra. Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) atau balai usaha mandiri terpadu, adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan sistem ekonomi yang *salaam*: keselamatan (berintik keadilan), kedamaian, dan kesejahteraan. Lembaga ini didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan bank Islam atau BPR Islam.

Selain itu juga dengan niat yang tulus, ikhlas, karena ALLAH SWT diharapkan dapat terjalin silaturahmi antara BMT Amanah Ray dengan masyarakat sekitar BMT. Masih banyak masyarakat yang belum tahu dan belum mengerti apa itu BMT. Keadaan ini tentunya tidak menyurutkan semangat untuk tetap perlahan-lahan memperkenalkan kepada masyarakat di beberapa desa tentang produk-produk dan peranan BMT. Selama tiga bulan BMT Amanah Ray intern melakukan penawaran dan memperkenalkan kepada masyarakat tentang produk-produk simpanan dan pembiayaan dengan sistem jemput bola dan akhirnya masyarakat bisa menerima kehadiran BMT Amanah Ray dengan baik. Sistem jemput bola yang kami lakukan ternyata menjadi salah satu cara yang paling efektif dalam menawarkan produk-produk yang ada pada BMT Amanah Ray. Melihat kondisi riil masyarakat dari sisi ekonomi belum dapat dikatakan secara layak dan mapan. Masih banyak masyarakat yang terjerat pinjaman dengan rentenir dan diharapkan dengan adanya lembaga keuangan dapat membantu meningkatkan pendapatan mereka. Jika di perhatikan potensi yang dimiliki oleh masyarakat jika dikelola dengan sistem kebersamaan maka akan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam pengelolaan sehari-hari BMT ini di kelola oleh seorang manager dan 27 orang karyawan mulai dari teller, Accounting (pembukuan), Administrasi, marketing, security dan OB. 43 BMT sesuai namanya terdiri atas dua fungsi utama yaitu sebagai berikut:

1. Baitul tamwil (rumah pengembangan harta), melakukan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil, antarlain dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.
2. Baitul mal (rumah harta), menerima titipan dana zakat, infak, dansedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

Baitul mal dikembangkan berdasarkan sejarah perkembangannya, yaitudari masa nabi sampai dengan pertengahan perkembangan Islam. Baitul mal berfungsi untuk mengumpulkan, sekaligus men-*tasyaruf*-kan dana sosial.Sedangkan baitul tamwil merupakan lembaga bisnis yang bermotif laba.Dan pengertian tersebut, dapat ditarik pengertian yang menyeluruh bahwa BMT merupakan organisasi bisnis yang berperan sosial. Secara sederhana BMT dapat dipahami sebagai lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang memiliki fungsi untuk memberdayakan ekonomi umat, dan memiliki fungsi sosial dengan turut pula sebagai institusi yang mengelola dana zakat, infak, dan sedekah sehingga insititusi BMT memiliki peran yang penting dalam memberdayakan ekonomi umat.

**Moto BMT Amanah Ray**“Membangun kemandirian menuju kesejahteraan”.

### **1. Fungsi Dan Peran BMT**

BMT merupakan lembaga keuangan berbasis masyarakat yang menganut syariah, beberapa fungsi BMT dapat dijabarkan sebagai berikut.

- f. meningkatkan dan mengembangkan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat kecil.
- g. meningkatkan produktivitas usaha dengan memberikan pembiayaan kepada para pengusaha kecil yang membutuhkan
- h. meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan usaha disamping meningkatkan kesempatan kerja dan meningkatkan penghasilan masyarakat.
- i. mengarahkan perbaikan ekonomi masyarakat.

- j. memobilisasi, mendorong dan mengembangkan potensi dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Secara umum, terdapat tiga fungsi BMT yang banyak dijalankan. Fungsi sebagai jasa keuangan, sebagai lembaga sosial. Landasan asas dan tujuan BMT menurut undang-undang perkoperasian nomor 25 tahun 1992, dijelaskan bahwa landasan umum kelembagaan koperasi adalah Pancasila dan undang-undang dasar 1945 serta berdasarkan atas asas kekeluargaan atas asas dasar tersebut, BMT yang berbadan hukum sama dengan koperasi juga memiliki landasan dan asas yang sama. Sebagai wujud dari pembangunan ekonomi Pancasila, BMT memiliki tujuan untuk memajukan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta turut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Pada perkembangan selanjutnya BMT diharapkan dalam melaksanakan kegiatannya dapat mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan real di lapangan, dengan dasar mengacu kepada kegiatan penggalangan dan penghimpunan dana, pemberian pembiayaan kepada anggotanya, pengelolaan jasa simpan pinjam, dan mengembangkan usaha disektor real guna menunjang usaha.

## **2. Visi Dan Misi BMT.**

### **a. Visi**

Visi BMT harus mengarah pada upaya untuk mewujudkan BMT menjadi lembaga yang mampu meningkatkan kualitas ibadah anggota, sehingga mampu berperan sebagai wakil pengabdian Allah SWT. Memakmurkan hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Titik tekan perumusan visi BMT adalah mewujudkan lembaga yang profesional dan dapat meningkatkan kualitas ibadah, tidak hanya ibadah dalam aspek spiritual, tetapi mencakup segala aspek kehidupan. Dengan demikian, setiap kegiatan BMT harus berorientasi pada upaya mewujudkan ekonomi yang adil dan makmur. Dan menjadi BMT yang profesional, bersahabat dan mengembangkan produktifitas usaha anggota dan dapat meningkatkan kualitas ibadah anggota dalam segala aspek anggota.

### **b. MISI**

Membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian serta struktur masyarakat madani yang berkemakmuran dan berkemajuan, Memberdayakan

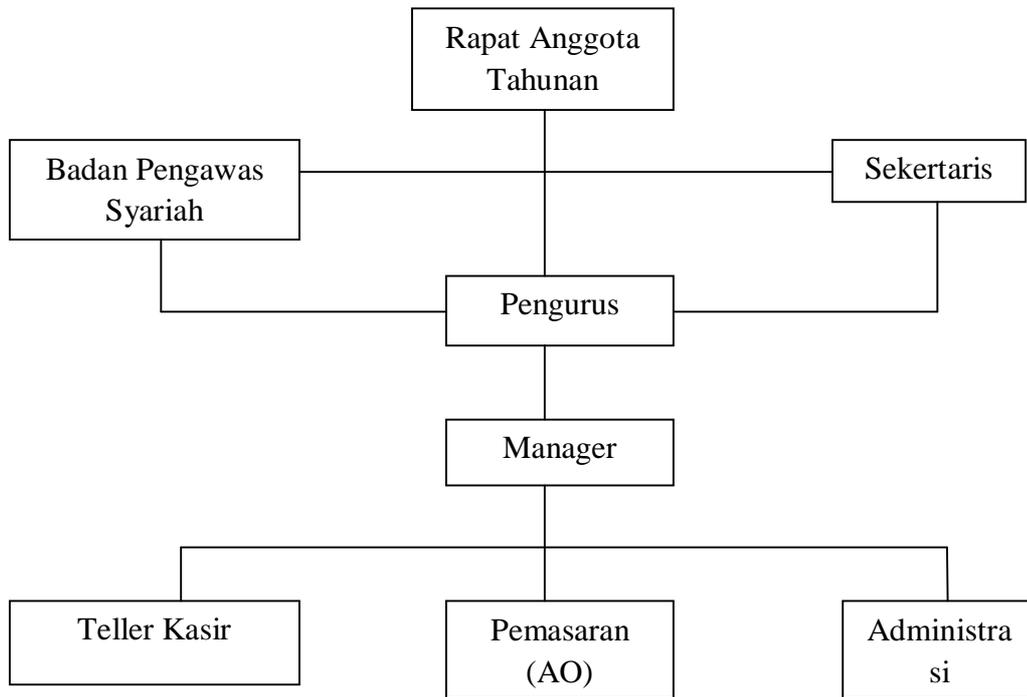
pengusaha kecil bawah dan menengah, Serta membina kepedulian kepada kaum Dhuafa secara terpola dan berkesinambungan dengan berlandaskan prinsip syariah dan ridho ALLAH SWT. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa misi BMT bukan semata-mata mencari keuntungan dan penumpukan laba-modal pada golongan orang kaya, melainkan lebih berorientasi pada pendistribusian laba yang merata dan adil sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi islam.

## **2. Struktur Organisasi Perusahaan Dan Deskripsi Tugas.**

Setiap perusahaan tentu memiliki struktur organisasi untuk membantu pimpinan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Adanya struktur organisasi dengan jelas dapat diketahui posisi, tugas dan wewenang masing-masing pegawai. Tujuan adanya struktur organisasi untuk mencapai kerja dalam organisasi yang berdasarkan pada pola hubungan kerja serta lintas wewenang dan tanggung jawab.

Struktur organisasi BMT Amanah Ray memakai tipe organisasi line organization atau garis lurus karena hubungan atasan atau bawahan adalah garis komando yang berbentuk garis lurus. Dimana hakikat dari struktur organisasi yang berbentuk garis lurus adalah wewenang dari atasan mengalir secara langsung kepada susunan yang paling bawah. Seorang hanya bertugas memimpin bawahannya pada bidangnya saja. Dengan kata lain, rantai komando tunggal dari atas dan menurun ke bawah, organisasi garis ini mudah mengerti pegawai karena bentuknya yang sederhana. Struktur organisasi BMT Amanah Ray dapat dilihat pada gambar berikut:

## STRUKTUR ORGANISASI BMT



Gambar 1.2 Struktur Organisasi BMT Amanah Ray

### Deskripsi Tugas BMT Amanah Ray

1. Badan Pengawas Syariah
  - a. Mengawasi jalannya lembaga keuangan syariah
  - b. Membuat pernyataan secara berkala (biasanya tiap tahun)
  - c. Meneliti dan membuat rekomendasi produk baru dari lembaga keuangan syariah
  - d. Melakukan sosialitas kepada masyarakatb tentang lembaga keuangan syariah.
2. Pengurus
  - a. Memimpin rapat-rapat pengurus maupun rapat umum seluruh anggota organisasi
  - b. Mewakili organisasi untuk membuat persetujuan/kesepakatan dengan pihak lain setelah mendapatkan kesepakatan dalam rapat organisasi.
  - c. Mewakili organisasi untuk menghadiri acara tertentu atau agenda lainnya.

- d. Memelihara keutuhan dan kekompakan seluruh pengurus organisasi.
  - e. Memberikan pokok-pokok fikiran yang merupakan strategi dan kebijakan organisasi dalam rangka pelaksanaan program kerja maupun dalam menyikapi reformasi.
  - f. Mengoptimalkan fungsi dan peran wakil ketua agar efisiensi dan efektifitas kerja.\
3. Manager
- a. Memimpin organisasi/perusahaan
  - b. Mengendalikan dan mengatur organisasi/perusahaan
  - c. Membangun kepercayaan karyawan.
  - d. Mengembangkan kualitas organisasi atau perusahaan.
  - e. Mengevaluasi aktifitas organisasi atau perusahaan.
4. Teller Kasir
- a. Melayani penarikan, transfer dan penyetoran uang.
  - b. Melakukan pemeriksaan kas dan transaksi harian menggunakan computer, kalkulator, atau mesin penghitung.
  - c. Menerima cek dan uang tunai untuk deposit, memverifikasi jumlah dan periksa keukuran sluip setoran.
  - d. Membantu dan melayani pelanggan terkait transaksi keuangan.
  - e. Menerima dan menghitung persediaan harian kas, draft dan cek perjalanan.
  - f. Melakukan tugas-tugas administrasi seperti mengetik, pengarsipan fan fotografi mikroform.
5. Pemasaran
- a. Mencapai target
  - b. Mmemastikan kepuasan pelanggan
  - c. Membuat strategi lanjutan
  - d. Mitra kerja
  - e. Rekap data penjualan
6. Administrasi Keuangan
- a. Rekap data
  - b. Melakukan penjadwalan

## **B. Temuan Penelitian**

Keberadaan BMT pada tengah tengah masyarakat kampung bahari sangat membantu masyarakat sekitar yang dilakukan adalah melakukan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan sistem syariah. Peran ini menegaskan arti penting prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat. sebagai lembaga keuangan syariah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat. Dan peran BMT Amanah Ray disini yaitu dengan cara mereka mendatangi langsung pasar mendatangi pedagang pedagang kecil, dan yang paling penting pihak BMT tidak membeda bedakan masyarakatnya, baik yang pedagang kecil maupun pedagang yang betul-betul sangat kecil sekali. Sehingga masyarakatpun dapat menggantungkan kehidupan ekonomi mereka kedepannya.

Peranan yang dilakukan disini sangat membantu masyarakat BMT dalam pembinaan masyarakat tentunya disini bertujuan meningkatkan kualitas usaha ekonomi dan aktivitas ekonomi masyarakat untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Adapun data-data yang dapat penulis rangkum dari hasil wawancara dengan Hardianto pimpinan BMT Amanah Ray, demi menciptakan ekonomi yang adil dan sesuai syariat Islam. Maka pihak BMT menerapkan peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi terhadap upaya perbaikan ekonomi masyarakat, karena banyaknya zaman sekarang pelaku ekonomi hanya memikirkan kehidupan diduniawi saja, tanpa memikirkan kehidupan di akhirat, maka dengan adanya peranan BMT ini dapat membantu masyarakat bisa terhindar dari ekonomi non syariah seperti terjeratnya peminjaman modal ke rentenir, dan perbuatan tercela seperti curang dan menipu ketika melakukan aktivitas ekonomi sehingga tidak dapat merugikan orang lain. Jadi, dengan adanya peranan BMT seperti ini pihak BMT berharap akan menciptakan kesejahteraan didunia maupun diakhirat. Pihak BMT mendatangi pedagang pedagang kecil, memberikan masyarakat tersebut pengetahuan tentang ekonomi ekonomi syariah, mengajak mereka menabung, menjelaskan kepada mereka dengan mereka menabung nati akan membuat mereka

sendiri kehidupan ekonominya menjadi lebih terarah dan lebih baik lagi, dapat membantu keperluan anaknya sekolah, perlengkapan berdagang mereka.

Kendala-kendala yang terjadi saat melaksanakan peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi terhadap upaya perbaikan ekonomi masyarakat, kurangnya minat sebagian masyarakat untuk mengikuti atau menghadiri peranan BMT tersebut karena belum adanya kemauan masyarakat untuk memahamin tentang ekonomi syariah sebagian masyarakat lebih nyaman dengan ekonomi nonsyariah seperti rentenir. Dan faktor cuacapun dapat menjadi kendala ketika BMT melakukan peranan dalam pembinaan perilaku ekonomi terhadap masyarakat seperti hujan, terkadang juga sering banyaknya preman-preman yang agak mengganggu pihak BMT melakukan sosialisiasyang sudah menjadi anggota bmt ataupun yang masyarakat yang belum menjadi anggota BMT, Dengan adanya peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi ini adanya muncul respon masyarakat yang positif, awalnya mereka tidak mengetahui aturan-aturan dalam menjalankan aktivitas ekonomi dan sebagaian masyarakat yang dulunya masih terjerat rentenir,dengan adanya pembinaan perilaku ekonomi ini masyarakat menjadi mengerti saat menjalankan aktivitas ekonomi yang sesuai syariat Islam dan masyarakat pun terhindar dari rentenir.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Kondisi Masyarakat Sekitar BMT Amanah Ray**

Penduduk Desakampong bahari, memiliki mata pencarianyang cukup beragam. Sebagaian besar dari mereka mempunyai usaha pada sektor industri khususnya menjahit, panglong, kedai sampah, toko sepeda, grosir, warung jus dan warung kopi. Sebagaian besar dari masyarakat Desa kampong bahariyang memiliki usaha pribadi. Sebelum adanya peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi di Desa kampong bahari masyarakat Desa kampong bahari tidak mengetahui aturan-aturan aktivitas ekonomi syariah, dan sebagaian masyarakat penduduk di Desa kampong bahari masih terjerat dengan rentenir untuk modal usahanya. Maka dari itu berdirilah BMT Amanah Ray disekitar penduduk Desa kampong bahari dengan bertujuan agar masyarakat dapat terhindar dari perekonomian yang non syariah seperti terjerat

peminjaman modal terhadap rentenir dan melakukan kecurangan dalam berdagang seperti penipuan dan meraih keuntungan yang tidak sesuai aturan syariah. Maka dari itu BMT mempunyai peranan yang sangat penting bagi masyarakat agar masyarakat Desakampong bahari dapat sejahtera dan terbebas dari perekonomian secara non syariah. karena Mereka belum memahami yang namanya ekonomi syariah, yang hanya mereka tahu keuntungan yang lumayan dalam penjualan mereka sendiri tanpa memikirkan dampak negatif bagi konsumen ataupun penjualnya sendiri.

Mengingat masyarakat sekarang tidak memikirkan akhirat kelak, maka masyarakat disekitar BMT Amanah Ray memerlukan pembinaan perilaku ekonomi agar ekonomi masyarakat menjadi lebih baik dalam berdagang. Dan dapat mensejahterakan dilingkungan masyarakat itu tersendiri. Dengan kehadiran BMT di Desa kampong bahari disambut baik oleh masyarakat, terutama bagi masyarakat yang berada di daerah BMT Amanah Ray. Dengan kehadiran BMT yang salah satu balai jasa syariah dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat dan membantu moral masyarakat menjadi lebih baik dalam melakukan aktivitas ekonomi.

Keberadaan Baitul Maal Wattamwil (BMT), sangat dirasakan manfaatnya terutama oleh para pengusaha golongan menengah ke bawah. Namun yang biasanya sangat merasakan manfaat Baitul Maal Wattamwil (BMT) adalah para pedagang kecil. Setidaknya keberadaan BMT diharapkan menjauhkan para pedagang dari jeratan rentenir. Pedagang kecil, salah satu bagian dari masyarakat golongan ekonomi lemah yang perlu mendapatkan bantuan terutama dalam hal tersedianya modal yang cukup untuk mengembangkan usaha. Hal ini tidak lain karena keberadaan BMT lebih berorientasi kepada pasar bukan pada produk.

Baitul Maal Wattamwil (BMT), sebagai salah satu lembaga keuangan Islam dalam operasionalnya juga tidak menggunakan sistem bunga seperti yang dilakukan bank konvensional. BMT menerapkan sistem bagi hasil bagi para nasabahnya. Bagi pedagang kecil, masalah keterbatasan modal dirasakan sebagai salah satu kendala utama yang selalu dikeluhkan. Para pedagang kecil membutuhkan sumber pembiayaan yang mudah dan cepat serta murah.

Mudah dan cepat berarti tanpa persyaratan surat-surat yang menyulitkan, dan cepat diambil bila diperlukan tanpa harus menunggu, serta jumlah dan pelaksanaan yang fleksibel.

BMT Amanah Ray melakukan target pemasaran mencakup masyarakat luas umumnya, terutama masyarakat yang menjunjung nilai-nilai agama Islam. Kemudian untuk daerah pemasaran BMT Amanah Ray. Pemasaran pada hakikatnya meliputi aktivitas analisa, perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian terhadap program yang dirancang, untuk menciptakan, membangun dan mempertahankan pertukaran dan hubungan yang menguntungkan bagi pasar sebagai sasaran demi tercapainya tujuan organisasi/perusahaan. Pada dasarnya pemasaran memiliki 5 konsep, yaitu:

1. Mengidentifikasi : Kebutuhan pasar.
2. Mengembangkan : Penawaran pasar.
3. Mengkoordinasi : Personal Produksi.
4. Menyediakan : Kepuasan pelanggan.
5. Mencapai : Sasaran organisasi.

## **2. Peranan BMT Dalam Pembinaan Perilaku Ekonomi Terhadap Upaya Perbaikan Ekonomi Masyarakat.**

BMT Amanah Ray merupakan salah satu jenis BMT selain kegiatannya memberikan pelayanan kepada anggota dan masyarakat disekitarnya baik berupa jasa simpanan maupun jasa pinjaman dalam rangka membantu meningkatkan pendapatan usaha mereka, BMT juga mempunyai peranan penting dalam pembinaan perilaku ekonomi anggota dan masyarakat sekitarnya dalam memperbaiki moral masyarakat dalam menjalankan aktivitas ekonomi secara syariah Islam. Adapun peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi dilakukan di wilayah kerja dan lingkungan masyarakat yang benar-benar sebagai pelaku ekonomi atau UMKM (usaha mikro kecil menengah). Seiring dengan perjalanan waktu sampai saat ini, lembaga ini ternyata mendapat dukungan dan partisipasi dari semua masyarakat sekitarnya.

Peran BMT yang dilakukan adalah melakukan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan sistem syariah. Peran ini menegaskan arti penting prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat. sebagai lembaga keuangan syariah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat. oleh karena itu, BMT diharapkan mampu berperan lebih aktif dalam memperbaiki beberapa peran:

a. Menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi non syariah aktif melakukan sosialisasi di tengah masyarakat tentang arti penting sistem ekonomi Islam, hal ini bisa dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara bertransaksi yang Islami, misalnya dilarang curang dalam menimbang barang, jujur terhadap konsumen dan sebagainya.

b. Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil, BMT harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan, pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah atau masyarakat umum.

c. Melepaskan ketergantungan pada rentenir, masyarakat yang masih bergantung dengan rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Maka BMT harus mampu melayani masyarakat lebih baik, misalnya selalu tersedia dana setiap saat.

d. menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Fungsi BMT langsung berhadapan masyarakat yang kompelks dituntut bahwa pandai bersikap, oleh karena itu BMT mempunyai beberapa komitmen yang harus dijaga supaya konsisten terhadap perannya.

BMT dalam pembinaan masyarakat tentunya disini bertujuan meningkatkan kualitas usaha ekonomi dan aktivitas ekonomi masyarakat untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Adapun data-data yang dapat penulis rangkum dari hasil wawancara dengan Hardianto pimpinan BMT Amanah Ray, demi menciptakan ekonomi yang adil dan sesuai syariat Islam. Maka pihak BMT menerapkan peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi terhadap upaya perbaikan ekonomi

masyarakat, karena banyaknya zaman sekarang pelaku ekonomi hanya memikirkan kehidupan diduniawi saja, tanpa memikirkan kehidupan di akhirat, maka dengan adanya peranan BMT ini dapat membantu masyarakat bisa terhindar dari ekonomi nonsyariah seperti terjeratnya peminjaman modal ke rentenir, dan perbuatan tercela seperti curang dan menipu ketika melakukan aktivitas ekonomi sehingga tidak dapat merugikan orang lain. Jadi, dengan adanya peranan BMT seperti ini pihak BMT berharap akan menciptakan kesejahteraan didunia maupun diakhirat.

Peranan yang diterapkan oleh pihak BMT untuk masyarakat Desakampong bahari, seperti mengadakan sosialisasi ke masyarakat dan perkumpulan atau pengajian ke masyarakat agar masyarakat bisa merasakan suasana lebih nyaman dan syariah. Perkumpulan atau pengajian tersebut dilakukan dirumah-rumah masyarakat dan secara bergiliran menurut urutan rumah dilingkungan masyarakat, pengajian atau perkumpulan itu dilaksanakan seminggu sekali setiap Hari Selasa Pukul 14.00 WIB. Adapun kegiatan yang dilakukan saat peranan BMT dilaksanakan yaitu, seperti pembacaan ayat suci Al-Quran yang biasanya dibaca oleh ketua dalam pengajian tersebut yaitu Ibu Minah, setelah pembacaan ayat suci Al-Quran adapun tausiyah oleh ustadz ataupun ustadzah yang diundang dari pihak BMT. Kemudian setelah tausiyah, melaksanakan sholat ashar berjamaah. berdzikir sekaligus renungan kepada masyarakat agar dapat membantu ekonomi masyarakat menjadi lebih baik lagi. Di dalam kegiatan tersebut nasabah juga dapat sekaligus menabung ketika diakhir kegiatan dan selesainya pada Pukul 17.00 WIB. Selain perkumpulan atau pengajian adapun peranan setiap setahun dua kali yaitu rapat anggota yang dinamakan RAD. Biasanya dilakukan menjelang bulan suci ramadhan dan idul adha. untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan pada saat bulan suci ramadhan, biasanya dilakukan untuk memberikan sembako bagi masyarakat yang kurang mampu, dan jika idul adha adanya kegiatan berqurban.

### 3. Kendala-kendala Yang di Hadapi Saat Pelaksanaan Perana BMT

Kendala-kendala yang terjadi saat melaksanakan peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi terhadap upaya perbaikan ekonomi masyarakat, kurangnya minat sebagian masyarakat untuk mengikuti atau menghadiri peranan BMT tersebut karena belum adanya kemauan masyarakat untuk memahamin tentang ekonomi syariah sebagian masyarakat lebih nyaman dengan ekonomi nonsyariah seperti rentenir. Dan faktor cuacaapun dapat menjadi kendala ketika BMT melakukan peranan dalam pembinaan perilaku ekonomi terhadap masyarakat yang sudah menjadi anggota BMT ataupun yang masyarakat yang belum menjadi anggota BMT, ketika cuaca tidak mendukung seperti hujan turun sangat mempengaruhi masyarakat tidak menghadiri perkumpulan atau pengajian tersebut, kemudian saat berlangsungnya pengajian tersebut keadaan listrik padam. Disaat listrik padam kegiatan pengajian tersebut tidak nyaman karena udara yang panas.

Dengan adanya peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi ini adanya muncul respon masyarakat yang positif, awalnya mereka tidak mengetahui aturan-aturan dalam menjalankan aktivitas ekonomi dan sebageian masyarakat yang dulunya masih terjerat rentenir,dengan adanya pembinaan perilaku ekonomi ini masyarakatmenjadi mengerti saat menjalankan aktivitas ekonomi yang sesuai syariat Islam dan masyarakat pun terhindar dari rentenir.Pembinaan perilaku ekonomi ini tidak hanya untuk masyarakat melainkan karyawan BMT itu tersendiri. Pimpinan BMT melakukan pembinaan perilaku ekonomi terhadap karyawan dalam kegiatan operasional diperusahaan seperti pada transaksi berdasarkan akad.<sup>34</sup> Akad yang digunakan pihak BMT masih didominasi oleh akad murabahah yang merupakan akad yang berbasis utang piutang sehingga mempunyai risiko yang rendah dan pimpinan selalu mengingatkan karyawan agar tidak meninggalkan sholat 5 waktu karena dengan megingat sholat 5 waktu sebagai tiang agar terhindar dari perbuatan tercela

---

<sup>34</sup> Harianto Manager BMT Amanah Ray,28 Februari 2019

Pencapaian dengan adanya peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi terhadap upaya perbaikan ekonomi masyarakat yaitu:

1. BMT dapat membantu masyarakat terlepas dari rentenir.
2. BMT dapat membantu pengetahuan masyarakat tentang aktivitas ekonomi secara syariah.
3. BMT dapat mensejahterakan masyarakat di lingkungannya.
4. Masyarakat lebih giat lagi dalam melakukan kegiatannya sehari-hari tanpa perlu takut lagi untuk kehidupannya kedepan, karna mereka telah bersyukur dengan adanya BMT

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada BAB IV, maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. BMT menerapkan Peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi terhadap upaya perbaikan moral masyarakat, yaitu melakukan sosialisasi terhadap masyarakat seperti perkumpulan atau pengajian dilaksanakan setiap minggu sekali pada hari Senin Pukul 14.00 WIB, di lingkungan masyarakat Desakampong bahari dan Rad (rapat anggota daerah) di laksanakan setahun dua kali pada menjelang bulan Suci Ramadhan dan menjelang Idul Adha. Dengan adanya peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi terhadap upaya perbaikan Ekonomi masyarakat, membantu masyarakat terhindar dari perbuatan tercela dalam aktivitas ekonomi seperti perbuatan curang dan penipuan yang dapat merugikan orang lain, dan membantu masyarakat terlepas dari ekonomi non syariah seperti bergantung dengan rentenir, dan dengan adanya peranan BMT tersebut masyarakat dapat mengetahui dalam aktivitas ekonomi secara syariah. Peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi terhadap upaya perbaikan Ekonomi masyarakat, juga dapat mensejahterahkan kehidupan masyarakat di lingkungan Desa kampong bahari.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada lembaga keuangan mikro syariah BMT Amanah Ray, ada beberapa saran yang bertujuan untuk kebaikan masyarakat dan kemajuan BMT Amanah Ray sebagai berikut :

1. BMT harus mempertahankan peranan seperti pembinaan perilaku ekonomi, agar masyarakat dapat terhindar dari perbuatan tercela dalam melakukan aktivitas ekonominya.

2. BMT dapat menambah kegiatan peranan dalam pembinaan perilaku ekonomi, agar masyarakat tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembinaan perilaku ekonomi.
3. Masyarakat yang berada di lingkungan BMT Amanah yang belum menjadi anggota BMT diimbau agar menjadi anggota BMT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafii. *Bank syariah dari teori praktik, Jakarta: Gema Insani press, 2001.*
- Abdurrahman, Muhammad .*Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia, Jakarta Rajawali,2016*
- .  
Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahanya. Bandung: Pt Sygma Examedia Arkenleema,2007.*
- Huda, Nurul Dan Mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam, Tinjauan Teoretis Dan Praktis, Jakarta: Kencana,2010.*
- Juliandi, Azuar. *Metodelogi penelitian bisnis: konsep dan aplikasi, Medan:UMSU PRESS: 2015.*
- Karim, Adiwarmann A. *Bank Islam AnalisisFiqih Dan Keuangan,jakarta:PTRaja Grafindo Persada,2016.*
- Karim, AdiwarmannA, Dan onisahroni. *Riba, Gharar Dan Kaidah-kaidah Ekonomi Syariah,Jakarta:Rajawali,2015.*
- Kamaluddin dan Marzuki. *Fikih Sunnah/Sayyid Sabiq, Bandung:Alma'arif,1997.*
- Kementrian Agama RI, 2014, *Terjemahan Al-Qur'an Al Karim, Mushaf At-Tammam, Solo PT . Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.*
- Riansa Usman, 2012, *Metodologi penelitian sosial dan ekonomi teori dan aplikasi, bandung: Alfabeta.*
- Nata, Abuddin. *Akhlak tasawuf,Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada,2002.*
- Nurhayati, Sri. *Akuntansi Syariah Di Indonesia,Jakarta:Salemba Empat,2014.*
- Pohan, Selamat. *Ekonomi MikroIslam, KBPM Sumatera Utara Medan,2017.*
- Rahmah, Nurdan Rasta Kurniawat. *Al-Islam Dan Kemuhammadiyah.*
- Rianto, Muhammad Nur. *Lembaga Keuangan Syariah, Suatu Kajian TeoretisPraktis, Bandung: CV Pustaka Setia,2012.*

*Riansa Usman, 2012, Metodologi penelitian sosial dan ekonomi teori dan aplikasi, bandung: Alfabeta.*

*Rozalinda. Ekonomi Islam, Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi, jakarta: Pt Raja Grafindo, 2014.*

*Rachmat, Syafe'i. Fiqih Muamalah, Bandung: Pustaka Setia, 2001*

*Sugiyono. Metode Penelitian Bandung: Alfabeta, 2014.*

*Sugiyono, 2012, Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung : Alfabeta*

*Suprayitno, eko. Ekonomi Islam, Pendekatan Ekonomi Makro Islam, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005. Soemitra, Andri. Bank Lembaga Keuangan Syariah,*

*Edis i Pertama, Jakarta: Prenada media Group, 2009. Yusanto, Muhammad Ismail Dan M. Arif Yunus, Pengantar Ekonomi Islam, Bogor: Al-Azhar Press,*

*2009. [http://www.pengertian\\_perilaku.com/2015/07/](http://www.pengertian_perilaku.com/2015/07/). Di akses pada tanggal 19 Des 2017*



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Bapak Dekan Fai UMSU  
Di  
Tempat

09 Safar 1440 H  
17 November 2018 M

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yunizar  
Npm : 1501270022  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Kredit Kumalatif : 3,39/134 sks  
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Peranan BMT Dalam Pembinaan Perilaku Ekonomi Terhadap Upaya Perbaikan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Kampung Bahari Martabung)	<i>acc - 17/2018</i> 	<i>Sri Fitri Wahyuni S...</i> 	
2	Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Medan Aksara			
3	Pengaruh Bagi Hasil, Iklan, Pelayanan, Akad, Kepercayaan dan Citra Terhadap Kepuasan Nasabah Menabung Mudharabah			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

(Yunizar)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dia menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag.,MA  
Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, SE.,M.M

Nama Mahasiswa : Yunizar  
Npm : 1501270022  
Semester : VIII  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Peranan BMT Dalam Pembinaan Perilaku Ekonomi TerhadapUpaya Perbaikan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Kampung Bahari)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07 / Desember 2018	1. Perbaiki Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian & Manfaat Penelitian	§	
09 / Desember 2018	1. Perbaiki Teori Pembahasan BAB II 2. Perbaiki tabel waktu Penelitian Bab II	§	
23 / Desember 2018 30 / Desember 2018	3. Perbaiki tabel kerangka Pemikiran. 4. Perbaiki bab III.	§	
7 / 01 - 2019	Ace proposal	§	

Medan, 7 Januari 2019

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Sri Fitri Wahyuni, SE.,M.M



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dilewatkan untuk ini agar diketahui  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah** yang diselenggarakan pada hari Rabu, 23 Januari 2019 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yunizar  
Npm : 1501270022  
Semester : VII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Proposal : Analisis Peranan BMT Dalam Pembinaan Perilaku Ekonomi Terhadap Upaya Perbaikan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Kampung Bahari)“

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 23 Januari 2019

**Tim Seminar**

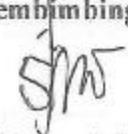
**Ketua**

  
Selamat Pohan, S.Ag, MA

**Sekretaris**

  
Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

**Pembimbing**

  
Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M

**Pembahas**

  
Selamat Pohan, S.Ag, MA

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan  
Wakil Dekan I

  
  
Zailani, S.Pd.I, MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Suttut

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Kita menjangkau negeri ini agar lebih maju  
 Bersama kita tanggapnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PERBANKAN SYARIAH**

Pada hari ini Rabu, 23 Januari 2019 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yunizar  
 Npm : 1501270022  
 Semester : VII  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul Proposal : " Analisis Peranan BMT Dalam Pembinaan Perilaku Ekonomi Terhadap Upaya Perbaikan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Kampung Bahari)"

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓
Bab I	1. LBR belum dijelaskan dgn benar. 2. Buat LBR dan piramida subdta
Bab II	—
Bab III	Adm subdta. ?
Lainnya	1. Ayat. perundang. di p. subdta. 2. final paper p. subdta. di p. subdta.
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 23 Januari 2019

Tim Seminar

Ketua

Salamat Polhan, S.Ag, MA

Sekretaris

Riyan Pradetyah, SE.Sy, M.EI

Pembimbing

Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M

Pembahas

Salamat Polhan, S.Ag, MA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

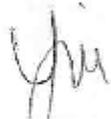
### Data Pribadi

Nama : Yunizar  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 15 April 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Bakti Abri link.10 kel. Besar Medan  
Telepon : 085830050630  
Email : y081375806196@gmail.com  
Nama Ayah : Sumardi  
Nama Ibu : Yusni

### Pendidikan

1. SD Alwasliyah 30 Tahun 2003-2009
2. SMP Alwasliyah 30 Tahun 2009-2012
3. SMK Laksamana Martadinata Tahun 2012-2015
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015-2019

Medan, 11 Maret 2019

  
YUNIZAR  
1501270022



**UMSU**  
Majelis Pendidikan, Penelitian & Pengembangan

Buku manjalah surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663100  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : *01*/II.3/UMSU-01/F/2019  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

16 J. Akhir 1440 H  
21 Februari 2019 M

Kepada Yth : **Pimpinan BMT Amanah Ray Pinang Baris**  
Di

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Yunizar  
NPM : 1501270022  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Peranan BMT Dalam Pembinaan Perilaku Ekonomi Terhadap Upaya Perbaikan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Kampung Bahari)

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zailani, S.Pd.I, MA

CC. File



# BMT AMANAH RAY

## LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH

Jl. TB. Simatupang No. 135 BCD Tel. 061 845 6815 Fax. 061 845 6816, Medan

Nomor : 03/ BMT-AR/ST/III/19  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Riset.

Medan, 01 Maret 2019

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Dekan/Wakil Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara \*  
Fakultas Agama Islam  
Di - Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat,  
Menunjuk surat saudara No. 84/IL3/UMSU-01/F/2019 tanggal 21 Februari 2019 perihal izin riset, dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa/i di bawah ini :

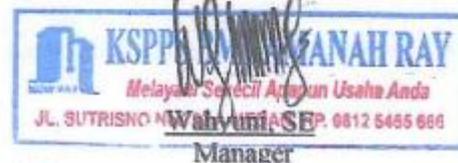
Nama : Yunizar  
NPM : 1501270022  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah mendapatkan Izin untuk melakukan Riset dikantor KSPPS BMT Amanah Ray, guna untuk menyelesaikan penyusunan Skripsi Stara Satu (S1) Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul "Analisis Peranan BMT Dalam Pembinaan Perilaku Ekonomi Terhadap Upaya Perbaikan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Kampung Bahari)"

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

KSPPS BMT AMANAH RAY



MADANI GROUP

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**  
**ANALISIS PERANAN BMT DALAM PEMBINAAN EKONOMI TERHADAP**  
**PERBAIKAN EKONOMI MASYARAKAT**

Nama responden : Bapak Hardijanto  
Jabatan : Manager BMT Amanah Ray  
Lokasi : BMT Amanah Ray Pinang Baris

1. Apa alasan BMT dengan adanya penerapan peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi?
2. Apakah dengan adanya peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi dapat membantu ekonomi masyarakat (nasabah) dalam menjalankan aktivitas ekonomi?
3. Peranan seperti apa yang diterapkan dari pihak BMT?
4. Pada saat terlaksananya peranan BMT tersebut kegiatan apa saja yang dilakukan?
5. Apakah ada kendala dalam melaksanakan peranan tersebut?
6. Bagaimana tanggapan masyarakat (nasabah) dengan adanya peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi?
7. Apakah pihak BMT juga melakukan peranan dalam pembinaan perilaku ekonomi terhadap karyawan BMT untuk kegiatan operasional di perusahaan?

## Lampiran

### DAFTAR HASIL WAWANCARA

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Pertanyaan Wawancara
1	Apa alasan BMT dengan adanya penerapan peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi ?	Alasan BMT dengan adanya penerapan peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi dapat menciptakan ekonomi yang adil dan sesuai syariat Islam. Maka pihak BMT menerapkan peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi terhadap upaya perbaikan ekonomi masyarakat, karena banyaknya zaman sekarang pelaku ekonomi hanya memikirkan kehidupan diduniawi saja, tanpa memikirkan kehidupan di akhirat, maka dengan adanya peranan BMT ini dapat membantu masyarakat bisa terhindar dari perbuatan tercela seperti curang dan menipu ketika melakukan aktivitas ekonomi sehingga tidak dapat merugikan orang lain dan masyarakat dapat terhindar dari ketergantungan rentenir. Jadi, dengan adanya peranan BMT seperti ini pihak BMT berharap akan menciptakan kesejahteraan didunia maupun diakhirat.
2	Apakah dengan adanya peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi dapat membantu moral masyarakat (nasabah) dalam menjalankan aktivitas ekonomi?	Menurut saya dengan adanya peranan dalam pembinaan perilaku ekonomi dapat membantu moral masyarakat menjadi lebih baik, dan dapat menambah pengetahuan masyarakat dalam menjalankan aktivitas ekonomi secara syariah
3	Pernama seperti apa yang diterapkan dari pihak BMT?	Peranan yang diterapkan oleh pihak BMT seperti mengadakan perkumpulan atau pengajian ke masyarakat agar masyarakat bisa merasakan suasana lebih nyaman dan syariah. Perkumpulan atau pengajian Tersebut dilakukan dirumah-rumah masyarakat dan secara bergiliran menurut urutan rumah dilingkungan masyarakat, pengajian atau perkumpulan itu dilaksanakan seminggu sekali setiap Hari Selasa

		Pukul 14.00 WIB
4	Pada saat terlaksananya peranan BMT tersebut kegiatan apa saja yang dilakukan?	Adapun kegiatan yang dilakukan saat peranan BMT dilaksanakan yaitu, seperti pembacaan ayat suci Al-Quran yang biasanya dibaca oleh karyawan dalam pengajian tersebut yaitu Ibu Mariska, setelah pembacaan ayat suci Al-Quran adapun tausiyah oleh ustadz ataupun ustadzah yang diundang dari pihak BMT. Kemudian setelah tausiyah, melaksanakan sholat ashar berjamaah. berdzikir sekaligus renungan kepada masyarakat agar dapat membantu moral masyarakat menjadi lebih baik lagi. Di dalam kegiatan tersebut nasabah juga dapat sekalian menabung ketika diakhir kegiatan dan selesainya pada Pukul 17.00 WIB. Selain perkumpulan atau pengajian adapun peranan setiap setahun dua kali yaitu rapat anggota yang dinamakan RAD. Biasanya dilakukan menjelang bulan suci ramadhan dan idul adha. untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan pada saat bulan suci ramadhan, biasanya dilakukan untuk memberikan sembako bagi masyarakat yang kurang mampu, dan jika idul adha adanya kegiatan berqurban
5	Apakah ada kendala dalam melaksanakan peranan tersebut?	Kendala- kendala yang terjadi saat melaksanakan peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi terhadap upaya perbaikan ekonomi masyarakat, kurangnya minat sebagian masyarakat untuk mengikuti atau menghadiri peranan BMT tersebut karena belum adanya kemauan masyarakat untuk memahamin tentang ekonomi syariah sebagian masyarakat lebih nyaman dengan ekonomi non syariah seperti Rentenir. Dan faktor cuacapun dapat menjadi kendala ketika BMT melakukan peranan dalam pembinaan perilaku ekonomi terhadap masyarakat yang sudah menjadi anggota BMT ataupun yang

		<p>belum menjadi anggota BMT, ketika cuaca tidak mendukung seperti hujan turun sangat mempengaruhi masyarakat tidak menghadiri perkumpulan atau pengajian tersebut, kemudian saat berlangsungnya pengajian tersebut keadaan listrik padam. Disaat listrik padam kegiatan pengajian tersebut tidak nyaman karena udara yang panas.</p>
6	<p>Bagaimana tanggapan masyarakat (nasabah) dengan adanya peranan BMT dalam pembinaan perilaku ekonomi?</p>	<p>Adapun respon masyarakat yang positif, awalnya mereka tidak mengetahui aturan-aturan dalam menjalankan aktivitas ekonomi dan sebagainya masyarakat yang dulunya masih terjerat rentenir, dengan adanya pembinaan perilaku ekonomi ini masyarakat menjadi mengerti saat menjalankan aktivitas ekonomi yang sesuai syariat Islam dan masyarakat pun terhindar dari rentenir</p>
7	<p>Apakah pihak BMT juga melakukan peranan dalam pembinaan perilaku ekonomi terhadap karyawan BMT untuk kegiatan operasional di perusahaan</p>	<p>Pembinaan perilaku ekonomi ini tidak hanya untuk masyarakat melainkan karyawan BMT itu tersendiri. Pimpinan BMT melakukan pembinaan perilaku ekonomi terhadap karyawan dalam kegiatan operasional diperusahaan seperti pada transaksi berdasarkan akad, akad yang digunakan pihak BMT masih didominasi oleh akad murabahah yang merupakan akad yang berbasis utang piutang sehingga mempunyai risiko yang rendah</p>